



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**
BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Katalog/Catalog: 1102001.1801

KABUPATEN LAMPUNG BARAT DALAM ANGKA

2020

Lampung Barat Regency in Figures



**KABUPATEN
LAMPUNG BARAT
DALAM ANGKA**

2020

Lampung Barat Regency in Figures

KABUPATEN LAMPUNG BARAT DALAM ANGKA
Lampung Barat Regency in Figures
2020

ISSN: ...

No. Publikasi/Publication Number: 18010.2003

Katalog /Catalog: 1102001.1801

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxvi + 204 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat

BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat

BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat/ *BPS-Statistics of Lampung Barat Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat

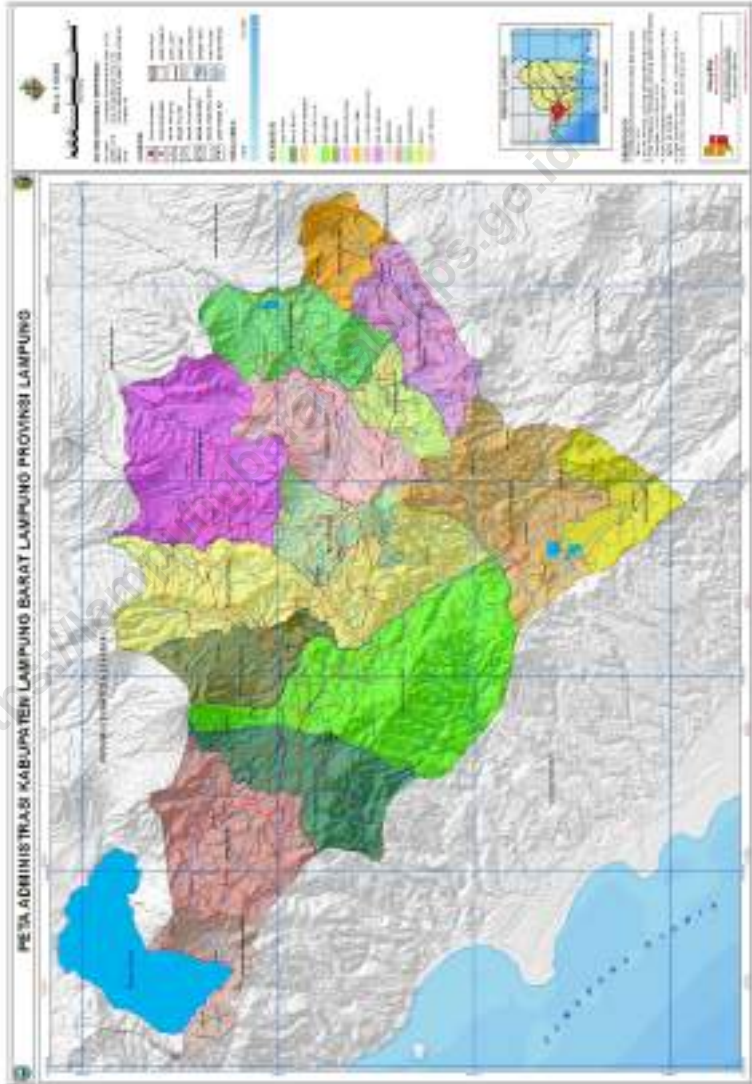
Sumber Ilustrasi/Graphics by:

Freepik, ©Desti Kumalasari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
MAP OF LAMPUNG BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG BARAT REGENCY



Amiruddin, S.Si, M.M



Kata Pengantar

Kabupaten Lampung Barat Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Barat. Publikasi ini menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Lampung Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Semoga publikasi ini bermanfaat untuk berbagai pihak pemakai data khususnya para perencana dalam membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Liwa, Mei 2020
Kepala BPS
Kabupaten Lampung Barat

Amiruddin, S.Si, M.M



Preface

Lampung Barat Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Barat Regency. This publication presents various types of data sourced from BPS and other institutions. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Lampung Barat Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes, especially planners in helping to equip compilation of development planning. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Liwa, Mei 2020
BPS-Statistics of
Lampung Barat Regency*

Amiruddin, S.Si, M.M
Chief Statistician

Daftar Isi / Contents:

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	9
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	23
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	33
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	75
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	115
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	121
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	129
9. Perbankan, Kooperasi, dan Harga-Harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	139
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	147
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	157
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	163
13. Perbandingan Antar Kabupaten Kota/ <i>Regency Municipal Comparison</i>	193

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019</i>	6
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019</i>	8
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019</i>	15
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	16
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019</i>	18
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2018 and 2019 December 2018 and December 2019</i>	20

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, (nSP) dan 2019 *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, (nSP) and 2019* 28

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020* 38

4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020* 42

4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020* 43

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan MenurutKecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	46
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	47
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	50
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	51
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	54
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	55

4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014-2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014-2019</i>	58
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014-2019 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014-2019</i>	63
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019</i>	69
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019</i>	70
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019</i>	71
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2014-2019 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014-2019</i>	72
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.2	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	82

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019</i>	85
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	88
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	89
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019</i>	90
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019</i>	92
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019</i> ..	94
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019</i>	95
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019</i>	96
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019</i>	98

5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019</i>	100
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i>	101
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019</i>	102
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019</i>	105
5.3	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	106
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019</i>	110
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	119
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019</i>	120

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019</i>	128
-----	--	-----

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lampung Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Lampung Barat Regency (km), 2017–2019</i>	134
-------	---	-----

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lampung Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lampung Barat Regency (km), 2017–2019</i>	135
-------	--	-----

8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lampung Barat Regency (km), 2017–2019</i>	136
-------	--	-----

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2016–2019</i>	137
-------	--	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2016–2019</i>	145
-----	--	-----

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019</i>	146
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lampung Barat Regency, 2018 and 2019</i>	153
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lampung Barat Regency, 2018 and 2019</i>	154
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lampung Barat Regency, 2018 and 2019</i>	155
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung Barat Regency, 2016–2019</i>	162
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	183
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di	

	Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	185
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency, 2015–2019</i>	187
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (percent), 2016–2019</i>	189
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019 ..</i>	191
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	192
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Barat (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Lampung Barat Province</i>	

	<i>(thousand), 2015–2019</i>	201
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung Barat (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Barat Province (percent), 2015–2019</i>	202
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung Barat (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Barat Province (thousand), 2015–2019</i>	203
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung Barat, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Barat Province, 2015–2019</i>	204

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	5
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Civil Servants by Gender, 2019</i>	14
6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2019</i>	118
7.1 Pariwisata di Kabupaten Lampung Barat <i>Tourism in Lampung Barat Regency</i>	126
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2016–2019</i>	143
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Lampung Barat, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019</i>	144
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs) in Lampung Barat Regency by 2019</i>	151

10.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Non Makanan (rupiah) di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Non-Food Commodity Group (rupiahs) in Lampung Barat Regency by 2019</i>	152
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung Barat Regency year 2019</i>	161
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota dan Kategori di Provinsi Lampung, 2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality and Category in Lampung Province, 2019</i>	199
13.2	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (%) 2019 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2019</i>	200

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



GEOMETRI DAN IKLIM
Geometry and Climate

1

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pulau** adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Unclos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.
2. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
3. **Kelembaban udara/legas udara** adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut:
 - a. Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;

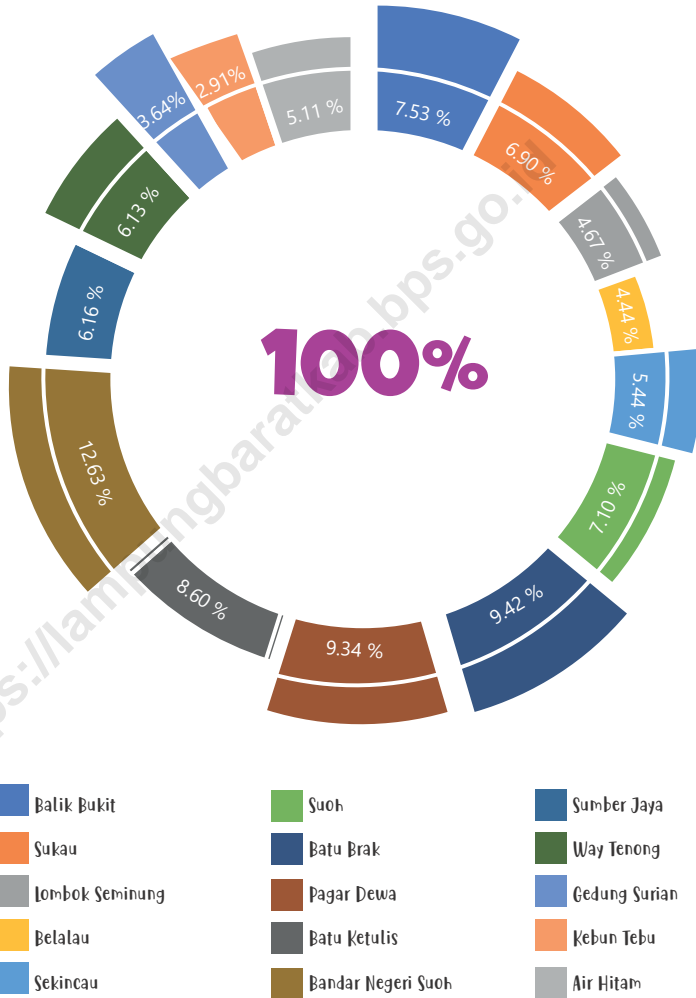
TECHNICAL NOTES

1. **The island** is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide (article 121 in Unclos, 1982). Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.
2. **Air temperature** is a measure of the average kinetic energy of the movement of molecules. The temperature of an object is a state that determines the ability of the object, to transfer heat to other objects or receive heat from other objects. In a two-objects system, objects that lose heat are said to be objects of higher temperatures.
3. **Air humidity** is the amount of moisture present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more moisture content it contains. The air humidity meter is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:
 - a. Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in units of gram in one cubic meter of air;

- b. Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.
4. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .
5. **Curah hujan** merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan 1 m^2 . Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$ alias 1 meter persegi (m^2). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak $1 \text{ mm} \times 1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.
- b. *Relative humidity, which is the number in percent, which shows the ratio of the amount of water vapor that is actually air contained at a certain temperature and the maximum amount of moisture that the air can contain.*
4. **The duration of solar irradiance** is one of several climatological elements, and is defined as a solar power exceeding 120 W/m^2 .
5. **Rainfall** is the thickness of rain water collected in the area of 1 m^2 . Rainfall is calculated by units of mm (millimeters), that is, the height of water that is accommodated in an area of $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$ aka 1 meter square (m^2). So 1 mm rainfall is the amount of water that drops from the sky as much as $1 \text{ mm} \times 1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0.001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kabupaten Lampung Barat, 2019
Area of Subdistrict (%) in Lampung Barat Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI KABUPATEN LAMPUNG BARAT GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	Liwa	159,41	7,53 %
Sukau	Buay Nyerupa	146,07	6,90 %
Lombong Seminung	Luombok	98,88	4,67 %
Belalau	Kenali	93,91	4,44 %
Sekincau	Pampangan	115,09	5,44 %
Suoh	Bandar Agung	150,22	7,10 %
Batu Brak	Kegeringan	199,29	9,42 %
Pagar Dewa	Pagar Dewa	197,71	9,34 %
Batu Ketulis	Bakhu	182,01	8,60 %
Bandar Negeri Suoh	Suoh	267,23	12,63 %
Sumber Jaya	Tugu Sari	130,44	6,16 %
Way Tenong	Mutar Alam	129,70	6,13 %
Gedung Surian	Gedung Surian	76,96	3,64 %
Kebun Tebu	Pura Jaya	61,55	2,91 %
Air Hitam	Sumber Alam	108,12	5,11 %
Lampung Barat	-	2 116,59	100,00 %

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>
(1)	(5)
Balik Bukit	–
Sukau	–
Lombong Seminung	–
Belalau	–
Sekincau	–
Suoh	–
Batu Brak	–
Pagar Dewa	–
Batu Ketulis	–
Bandar Negeri Suoh	–
Sumber Jaya	–
Way Tenong	–
Gedung Surian	–
Kebun Tebu	–
Air Hitam	–
Lampung Barat	–

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019
Altitude and Distance to the Capital by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(6)	(7)
Balik Bukit	667	4
Sukau	656	16
Lombong Seminung	517	48
Belalau	671	34
Sekincau	717	30
Suoh	412	48
Batu Brak	514	21
Pagar Dewa	457	77
Batu Ketulis	586	40
Bandar Negeri Suoh	468	88
Sumber Jaya	586	67
Way Tenong	577	60
Gedung Surian	457	45
Kebun Tebu	57	51
Air Hitam	57	40
Lampung Barat	—	—

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs



PEMERINTAHAN
Government

2

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Lampung Barat dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1991, dengan pusat pemerintahan di Liwa.</p> | <p>1. <i>Lampung Barat Regency Government first came being under Law Number 6, 1991, with Liwa as it's capital city.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Lampung Barat periode 2017–2022 terdiri dari bupati, wakil bupati, Dinas instansi, kantor/badan.</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Lampung Barat period 2017–2022 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Sampai dengan Desember 2018, Kabupaten Lampung Barat memiliki 15 kecamatan dan 136 desa.</p> | <p>3. <i>Until December 2018, Lampung Barat Regency consists of 15 subdistricts and 136 villages.</i></p> |
| <p>4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah. Anggota DPRD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>4. <i>Regional House of Representatives (DPRD) is regional institution of representatives that serves as a component of the Local Government. DPRD members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.</i></p> |
| <p>5. SKPD Kabupaten Lampung Barat terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, kecamatan, dan desa.</p> | <p>5. <i>Regional Work Units of Lampung Barat Regency consist of Regional Secretariat, Secretariat of Regional House of Representative, Regional Department, Regional Technical Institution, subdistrict and village.</i></p> |

6. Dinas Daerah Kabupaten Lampung Barat terdiri dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; Dinas Perikanan; Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM); Dinas Pasar, Pertamanan dan Kebersihan Kota, Dinas Pekerjaan Umum; Dinas Pendapatan; Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah; Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga; Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika; Dinas Perindustrian dan Perdagangan; Dinas Perkebunan dan Kehutanan, Dinas Pertambangan dan Energi; Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura; Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan; Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi; dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
 7. Lembaga Teknis Daerah terdiri dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah; Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah; Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat; Badan Ketahanan Pangan; Badan Lingkungan Hidup; Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan; Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal; Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa; Badan Pemberdayaan Perempuan dan
6. *Regional Department of Lampung Barat Regency consist of Culture and Tourism Department; Oceanology and Fishery Department; Health Department; Cooperative and Micro, Small and Medium Establishment Department; Market Management, Gardens and Sanitation Department; Public Work Department; Regional Revenue, Finance and Asset Department; Education, Youth and Sports Department; Transportation, Communication and Informatics Department; Industry and Trade Department; Estate and Forestry Department; Mining and Energy Department; Agriculture, Crops and Horticulture Department; Livestock and Animal Health Department; Social, Manpower and Transmigration Department; and Population and Civil Registry Department.*
 7. *Regional Technical Institution consist of Regional Planning Board; Regional Civil Service and Educational Training Board; United Nation, Politics and Protection of Society Board; Food Security Agency; Environmental Agency; Counseling Agriculture, Fishery and Forestry Board; One Stop Service and Investment Board; Empowerment and Village Government Board; Women Empowerment and Family Planning Board; Regional Disaster Relief Agency; Regional Library, Archives, and Documentation*

Keluarga Berencana; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah; Inspektorat, Sekretariat Dewan Pengurus Korpri, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU), Pelaksana Harian Badan Narkotika Kabupaten, Rumah Sakit Daerah Sukadana, dan Satuan Polisi Pamong Praja.

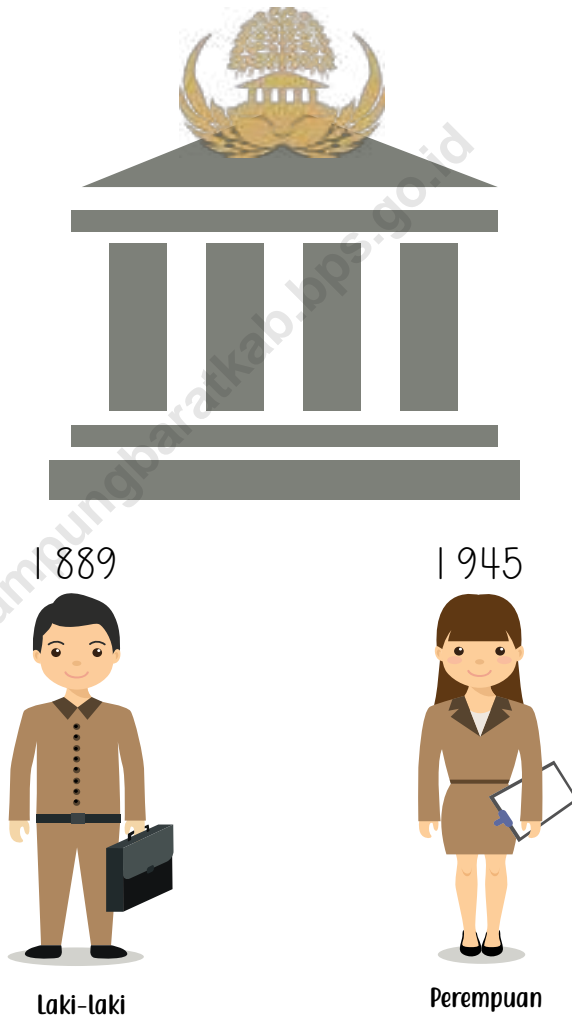
Agency; Inspectorate; Secretariat of Governing Council Korpri; Secretariat of Election Commission; Daily Executive of Regional Narcotics Agency; Regional Hospital of Sukadana; and Civil Service Police Unit.

8. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

8. *The village is a unit of law society with a territorial boundary that is authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 Year 2014 about the Village).*

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Lampung Barat, 2019
Number of Civil Servant by Gender in Lampung Barat Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF KABUPATEN LAMPUNG BARAT ADMINISTRATIVE AREA WEST LAMPONG RESIDENCE

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2015-2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2015-2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balik Bukit	10	10	10	10	10
Sukau	10	10	10	10	10
Lombok Seminung	11	11	11	11	11
Belalau	10	10	10	10	10
Sekinjau	4	4	4	4	4
Suoh	7	7	7	7	7
Batu Brak	11	11	11	11	11
Pagar Dewa	10	10	10	10	10
Batu Ketulis	10	10	10	10	10
Bandar Negeri Suoh	10	10	10	10	10
Sumber Jaya	5	5	5	5	5
Way Tenong	8	8	8	8	8
Gedung Surian	5	5	5	5	5
Kebun Tebu	10	10	10	10	10
Air Hitam	10	10	10	10	10
Lampung Barat	131	131	131	131	131

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Barat, December 2018 dan December 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	924	1 511	2 435
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	448	241	689
Struktural/ <i>Structural</i>	517	193	710
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	350	166	516
Eselon III/3rd Echelon	136	26	162
Eselon II/2nd Echelon	31	1	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 889	1 945	3 834

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	885	1 475	2 360
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	475	339	814
Struktural/ <i>Structural</i>	517	202	-
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	352	176	528
Eselon III/3rd Echelon	137	25	162
Eselon II/2nd Echelon	28	1	29
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 394	1 499	3 893

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Lampung Barat/*Regional Civil Service and Educational Training Board of Lampung Barat Regency*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	19	3	22
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	19	5	24
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	411	329	740
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	187	277	464
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	114	275	389
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 146	1 049	2 195
Jumlah/Total	1 896	1 938	3 834

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Lampung Barat/*Regional Civil Service and Educational Training Board of Lampung Barat Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	16	3	19
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	18	4	22
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	400	324	724
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	160	256	416
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	114	273	387
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 178	1 147	2 325
Jumlah/Total	1 886	2 007	3 893

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Lampung Barat/*Regional Civil Service and Educational Training Board of Lampung Barat Regency*

Tabel 2.2.3
Table

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung
Barat Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lampung
Barat December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	6	3	9
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	-	4
3. I/C (Juru)	6	1	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
Golongan I/Range I	17	4	21
5. II/A (Pengatur Muda)	81	66	147
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	82	27	109
7. II/C (Pengatur)	142	198	340
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	43	79	122
Golongan II/Range II	348	370	718
9. III/A (Penata Muda)	170	259	429
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	310	340	650
11. III/C (Penata)	231	251	482
12. III/D (Penata Tingkat I)	359	277	636
Golongan III/Range III	1 070	1 127	2 197
13. IV/A (Pembina)	307	333	640
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	133	104	237
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	-	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	461	437	898
Jumlah/Total	1 896	1 938	3 834

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	1	8
3. I/C (Juru)	4	1	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
Golongan I/Range I	12	2	14
5. II/A (Pengatur Muda)	25	20	45
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	78	42	120
7. II/C (Pengatur)	112	132	244
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	62	56	118
Golongan II/Range II	277	250	527
9. III/A (Penata Muda)	188	312	500
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	274	330	604
11. III/C (Penata)	293	331	624
12. III/D (Penata Tingkat I)	343	321	664
Golongan III/Range III	1 098	1 294	2 392
13. IV/A (Pembina)	277	253	530
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	195	203	398
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	28	3	31
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	501	459	960
Jumlah/Total	1 888	2 005	3 893

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Lampung Barat/Regional Civil Service and Educational Training Board of Lampung Barat Regency



PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN
Population & Employment

3

PENJELASAN TEKNIS

- Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung,

TECHNICAL NOTES

- The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents.

The permanent residents were enumerated in place where they normally live the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not

masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- 4. Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. The growth rate of population** is the number that shows percentage of population growth within a specified period.
- 4. Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel
Table 3.1.1

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2010 dan 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lampung Barat, 2010 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		
	2010 ¹	2010 ²	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	35,18	35,30	41,52
Sukau	20,15	20,21	25,19
Lombok Seminung	6,65	6,68	8,19
Belalau	11,85	11,88	12,54
Sekincau	17,38	17,43	19,13
Suoh	17,44	17,49	18,61
Batu Brak	12,69	12,72	15,16
Pagar Dewa	19,36	19,41	17,83
Batu Ketulis	14,00	14,04	13,50
Bandar Negeri Suoh	25,15	25,23	24,99
Sumber Jaya	22,54	22,61	24,63
Way Tenong	30,73	30,84	34,92
Gedung Surian	14,12	14,17	16,98
Kebun Tebu	18,68	18,75	20,86
Air Hitam	11,39	11,42	11,91
Lampung Barat	277,29	278,19	302,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2009 – 2010 ¹	2009 – 2010 ²
(1)	(5)	(6)
Balik Bukit	1,85	...
Sukau	1,22	...
Lombok Seminung	0,21	...
Belalau	0,09	...
Sekincau	1,33	...
Suoh	0,85	...
Batu Brak	0,59	...
Pagar Dewa	0,08	...
Batu Ketulis	1,45	...
Bandar Negeri Suoh	1,93	...
Sumber Jaya	1,48	...
Way Tenong	1,22	...
Gedung Surian	0,16	...
Kebun Tebu	2,76	...
Air Hitam	3,13	...
Lampung Barat	1,29	0,05

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(7)	(8)
Balik Bukit	12,69	13,57
Sukau	7,27	8,23
Lombok Seminung	2,40	2,68
Belalau	4,27	4,10
Sekincau	6,27	6,25
Suoh	6,29	6,08
Batu Brak	4,58	4,95
Pagar Dewa	6,98	5,83
Batu Ketulis	5,05	4,41
Bandar Negeri Suoh	9,07	8,17
Sumber Jaya	8,13	8,05
Way Tenong	11,08	11,41
Gedung Surian	5,09	5,55
Kebun Tebu	6,74	6,82
Air Hitam	4,11	3,89
Lampung Barat	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq,km	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(9)	(10)
Balik Bukit	200,29	244,43
Sukau	90,32	146,55
Lombok Seminung	296,83	67,47
Belalau	54,38	135,36
Sekincau	146,91	163,45
Suoh	102,12	122,71
Batu Brak	48,52	65,58
Pagar Dewa	175,67	101,39
Batu Ketulis	134,99	83,98
Bandar Negeri Suoh	147,21	104,76
Sumber Jaya	115,35	185,83
Way Tenong	263,40	268,80
Gedung Surian	162,08	208,25
Kebun Tebu	1 281,07	357,08
Air Hitam	149,36	113,98
Lampung Barat	134,75	143,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(11)	(12)
Balik Bukit	108,41	107,55
Sukau	110,43	109,58
Lombok Seminung	127,12	126,75
Belalau	115,45	114,73
Sekincau	112,89	112,07
Suoh	118,53	117,82
Batu Brak	110,39	109,57
Pagar Dewa	129,45	128,55
Batu Ketulis	126,08	125,13
Bandar Negeri Suoh	124,25	123,56
Sumber Jaya	107,23	106,47
Way Tenong	106,20	105,49
Gedung Surian	109,69	108,96
Kebun Tebu	110,47	109,69
Air Hitam	114,44	114,03
Lampung Barat	113,00	113,08

Catatan/Note:

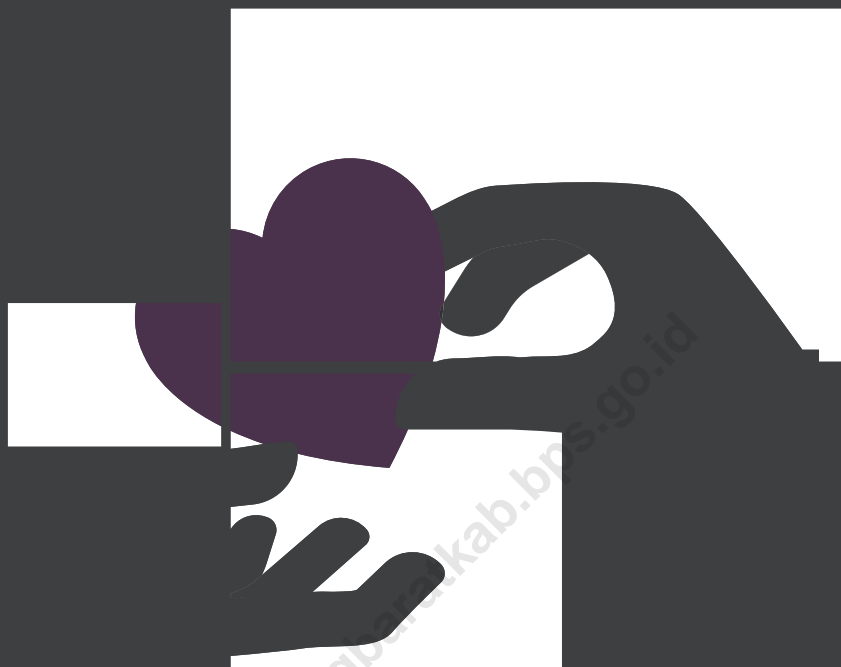
¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/Source:

BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045



SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT
Social & Welfare

4

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan **formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal** yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah

education.

5. *Education Path in Indonesia consists of **formal education, non-formal education, and informal education** which can complement and enrich each other (Law No. 20 Year 2013 about National Education System).*
6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. ***The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. ***The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. ***The High Education** consists of the education level after the secondary education that*

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

7. Non-formal education level is an educational path outside formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education and job training, equality education (package A, package B, and package C) as well as other education aimed at developing the ability of learners.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care provider. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	2	3	12	13	14	16
Sukau	2	2	1	1	3	3
Lombok Seminung	1	1	2	2	3	3
Belalau	1	1	2	2	3	3
Sekincau	1	1	5	5	6	6
Suoh	1	1	8	9	9	10
Batu Brak	1	1	2	2	3	3
Pagar Dewa	1	1	3	3	4	4
Batu Ketulis	1	1	4	4	5	5
Bandar Negeri Suoh	1	1	9	11	10	12
Sumber Jaya	1	1	6	6	7	7
Way Tenong	1	1	9	9	10	10
Gedung Surian	1	1	7	7	8	8
Kebun Tebu	1	1	6	6	7	7
Air Hitam	1	1	2	2	3	3
Lampung Barat	17	18	78	82	95	100

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	5	23	52	50	57	73
Sukau	7	11	2	35	9	46
Lumbok Seminung	2	5	3	21	5	26
Belalau	6	6	4	17	10	23
Sekincau	5	5	11	32	16	37
Suoh	5	20	17	32	22	38
Batu Brak	3	5	4	15	7	20
Pagar Dewa	2	4	10	36	12	40
Batu Ketulis	3	7	7	22	10	29
Bandar Negeri Suoh	5	6	18	47	23	53
Sumber Jaya	9	10	15	30	24	40
Way Tenong	4	20	31	40	35	45
Gedung Surian	8	5	25	43	33	48
Kebun Tebu	5	5	17	30	22	35
Air Hitam	4	4	6	21	10	25
Lampung Barat	73	107	222	471	295	578

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	176	191	597	766	773	957
Sukau	120	95	25	283	145	378
Lumbok Seminung	42	56	36	137	78	193
Belalau	1	60	74	112	75	172
Sekincau	33	40	136	292	169	332
Suoh	70	69	217	321	287	390
Batu Brak	56	65	53	127	109	192
Pagar Dewa	0	30	67	311	67	341
Batu Ketulis	13	43	72	162	85	205
Bandar Negeri Suoh	58	58	121	383	179	441
Sumber Jaya	122	111	211	359	333	470
Way Tenong	92	40	270	364	362	404
Gedung Surian	29	29	284	440	313	469
Kebun Tebu	79	65	257	377	336	442
Air Hitam	19	45	39	168	58	213
Lampung Barat	910	997	2 459	4 602	3 369	5 599

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	1	1	...	6	137	56
Sukau	3	3	...	17	117	129
Lombok Seminung	-	-	...	-	-	-
Belalau	-	2	...	13	53	47
Sekinjau	5	4	...	17	149	117
Suoh	3	3	...	9	64	100
Batu Brak	-	1	...	4	15	9
Pagar Dewa	1	-	...	-	9	-
Batu Ketulis	-	-	...	-	-	-
Bandar Negeri suoh	7	3	...	26	269	92
Sumber Jaya	3	2	...	10	137	67
Way Tenong	8	12	...	54	382	329
Gedung Surian	-	-	...	-	-	-
Kebun Tebu	-	-	...	-	-	-
Air Hitam	4	6	...	36	200	2 015
Lampung Barat	36	37	...	192	36	2 961

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	23	23	3	3	26	26
Sukau	19	19	-	-	19	19
Lombok Seminung	8	8	-	-	8	8
Belalau	12	12	-	-	12	12
Sekincau	9	8	3	2	12	10
Suoh	7	7	9	8	16	15
Batu Brak	13	13	-	-	13	13
Pagar Dewa	6	7	10	11	16	18
Batu Ketulis	9	9	2	2	11	11
Bandar Negeri Suoh	11	11	7	8	18	19
Sumber Jaya	14	14	1	1	15	15
Way Tenong	22	22	-	-	22	22
Gedung Surian	8	8	-	-	8	8
Kebun Tebu	8	8	-	-	8	8
Air Hitam	7	7	-	-	7	7
Lampung Barat	176	176	35	35	211	211

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	285	290	26	25	311	315
Sukau	186	183	-	-	186	183
Lombok Seminung	63	66	-	-	63	66
Belalau	104	108	-	-	104	108
Sekincau	98	94	17	11	115	105
Suoh	65	69	49	45	114	114
Batu Brak	131	123	-	-	131	123
Pagar Dewa	54	64	51	53	105	117
Batu Ketulis	99	99	6	6	105	105
Bandar Negeri Suoh	95	101	30	32	125	133
Sumber Jaya	132	135	3	3	135	138
Way Tenong	235	225	-	-	235	225
Gedung Surian	97	93	-	-	97	93
Kebun Tebu	102	103	-	-	102	103
Air Hitam	67	64	-	-	67	64
Lampung Barat	1 813	1 817	182	175	1 995	1 992

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	4 301	4 254	319	333	4 620	4 587
Sukau	2 415	2 392	-	-	2 415	2 392
Lombok Seminung	850	847	-	-	850	847
Belalau	1 005	1 025	-	-	1 005	1 025
Sekincau	1 633	1 587	247	167	1 880	1 754
Suoh	1 085	1 074	659	609	1 744	1 683
Batu Brak	1 481	1 417	-	-	1 481	1 417
Pagar Dewa	994	1 085	835	953	1 829	2 038
Batu Ketulis	1 374	1 359	115	110	1 489	1 469
Bandar Negeri Suoh	1 503	1 542	502	488	2 005	2 030
Sumber Jaya	2 542	2 499	61	50	2 603	2 549
Way Tenong	3 422	3 335	-	-	3 422	3 335
Gedung Surian	1 590	1 585	-	-	1 590	1 585
Kebun Tebu	2 211	2 156	-	-	2 211	2 156
Air Hitam	1 027	1 050	-	-	1 027	1 050
Lampung Barat	27 433	27 207	2 738	2 710	30 171	29 917

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School		Guru/Teacher		Murid/Pupil	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	...	1	...	13	...	390
Sukau	...	2	...	34	...	675
Lombok Seminung	...	-	...	-	...	-
Belalau	...	1	...	11	...	243
Sekincau	...	4	...	23	...	394
Suoh	...	4	...	38	...	239
Batu Brak	...	-	...	-	...	-
Pagar Dewa	...	1	...	9	...	107
Batu Ketulis	...	-	...	-	...	48
Bandar Negeri Suoh	...	7	...	26	...	759
Sumber Jaya	...	3	...	26	...	273
Way Tenong	...	4	...	46	...	442
Gedung Surian	...	1	...	15	...	310
Kebun Tebu	...	-	...	-	...	-
Air Hitam	...	3	...	31	...	189
Lampung Barat	32	31	367	272	3 686	4 069

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Sekolah					
	Negeri/ Public		Swasta/ Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	7	7	1	1	8	8
Sukau	5	5	1	1	6	6
Lombok Seminung	4	4	-	-	4	4
Belalau	1	1	-	-	1	1
Sekincau	2	2	1	1	3	3
Suoh	2	2	2	2	4	4
Batu Brak	2	2	-	-	2	2
Pagar Dewa	4	4	-	-	4	4
Batu Ketulis	2	2	-	-	2	2
Bandar Negeri Suoh	4	4	3	4	7	8
Sumber Jaya	3	3	-	-	3	3
Way Tenong	4	4	-	-	4	4
Gedung Surian	2	2	-	-	2	2
Kebun Tebu	2	2	-	-	2	2
Air Hitam	2	2	-	-	2	2
Lampung Barat	46	46	8	9	54	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	180	186	10	9	190	195
Sukau	62	65	12	9	74	74
Lombok Seminung	34	39	-	-	34	39
Belalau	24	29	-	-	24	29
Sekincau	50	47	6	5	56	52
Suoh	18	24	14	16	32	40
Batu Brak	36	36	-	-	36	36
Pagar Dewa	27	34	-	-	27	34
Batu Ketulis	28	26	-	-	28	26
Bandar Negeri Suoh	28	38	9	10	37	48
Sumber Jaya	57	57	-	-	57	57
Way Tenong	102	107	-	-	102	107
Gedung Surian	46	50	-	-	46	50
Kebun Tebu	56	59	-	-	56	59
Air Hitam	34	34	-	-	34	34
Lampung Barat	782	831	51	49	833	880

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	2 202	2 164	51	41	2 253	2 205
Sukau	506	506	67	56	573	562
Lombok Seminung	312	316	-	-	312	316
Belalau	546	515	-	-	546	515
Sekincau	603	568	98	95	701	663
Suoh	270	262	307	323	577	585
Batu Brak	257	257	-	-	257	257
Pagar Dewa	554	555	-	-	554	555
Batu Ketulis	254	264	-	-	254	264
Bandar Negeri Suoh	547	572	121	146	668	718
Sumber Jaya	930	912	-	-	930	912
Way Tenong	1 210	1 211	-	-	1 210	1 211
Gedung Surian	610	595	-	-	610	595
Kebun Tebu	797	858	-	-	797	858
Air Hitam	331	313	-	-	331	313
Lampung Barat	9 929	9 868	644	661	10 573	10 529

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	3	4	...	51	735	787
Sukau	1	1	...	20	97	122
Lombok Seminung	-	-	...	-	-	-
Belalau	1	1	...	22	108	103
Sekincau	2	2	...	46	346	385
Suoh	2	3	...	46	213	301
Batu Brak	-	-	...	-	-	-
Pagar Dewa	2	2	...	8	117	53
Batu Ketulis	-	-	...	-	-	-
Bandar Negeri Suoh	3	2	...	10	276	142
Sumber Jaya	2	2	...	33	346	432
Way Tenong	5	5	...	87	724	759
Gedung Surian	-	-	...	-	-	-
Kebun Tebu	1	1	...	12	48	53
Air Hitam	3	3	...	49	458	502
Lampung Barat	25	36	369	384	3 468	3 639

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	2	2	-	-	2	2
Sukau	1	1	1	1	2	2
Lombok Seminung	1	1	-	-	1	1
Belalau	1	1	-	-	1	1
Sekincau	1	1	-	-	1	1
Suoh	-	-	1	1	1	1
Batu Brak	1	1	-	-	1	1
Pagar Dewa	1	1	-	-	1	1
Batu Ketulis	-	1	-	-	-	1
Bandar Negeri Suoh	1	1	1	1	2	2
Sumber Jaya	1	1	-	-	1	1
Way Tenong	2	2	-	-	2	2
Gedung Surian	-	-	-	-	-	-
Kebun Tebu	1	1	-	-	1	1
Air Hitam	1	1	-	-	1	1
Lampung Barat	14	15	3	3	17	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	105	95	-	-	105	95
Sukau	36	38	13	10	49	48
Lombok Seminung	-	9	-	-	-	9
Belalau	29	31	-	-	29	31
Sekincau	32	32	-	-	32	32
Suoh	-	-	10	11	10	11
Batu Brak	14	14	-	-	14	14
Pagar Dewa	5	16	-	-	5	16
Batu Ketulis	-	15	-	-	-	15
Bandar Negeri Suoh	19	23	4	9	23	32
Sumber Jaya	37	39	-	-	37	39
Way Tenong	63	70	-	-	63	70
Gedung Surian	-	-	-	-	-	-
Kebun Tebu	31	30	-	-	31	30
Air Hitam	9	13	-	-	9	13
Lampung Barat	380	425	27	30	407	455

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	1 677	1 567	-	-	1 677	1 567
Sukau	478	509	103	86	581	595
Lombok Seminung	16	103	-	-	16	103
Belalau	444	434	-	-	444	434
Sekincau	421	444	-	-	421	444
Suoh	-	-	219	227	219	227
Batu Brak	75	97	-	-	75	97
Pagar Dewa	116	165	-	-	116	165
Batu Ketulis	-	45	-	-	-	45
Bandar Negeri Suoh	257	284	38	79	295	363
Sumber Jaya	692	697	-	-	692	697
Way Tenong	932	909	-	-	932	909
Gedung Surian	-	-	-	-	-	-
Kebun Tebu	459	534	-	-	459	534
Air Hitam	91	103	-	-	91	103
Lampung Barat	5 658	5 891	360	392	6 018	6 283

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	2	2	76	82	1 022	1 083
Sukau	-	-	-	-	-	-
Lombok Seminung	-	-	-	-	-	-
Belalau	-	-	-	-	-	-
Sekincau	1	1	14	19	220	246
Suoh	1	1	19	25	328	347
Batu Brak	-	-	-	-	-	-
Pagar Dewa	1	1	19	22	223	198
Batu Ketulis	1	1	7	18	101	136
Bandar Negeri Suoh	2	2	16	20	166	308
Sumber Jaya	-	-	-	-	-	-
Way Tenong	1	1	61	57	725	747
Gedung Surian	-	-	-	-	-	-
Kebun Tebu	1	1	65	64	811	714
Air Hitam	-	-	-	-	-	-
Lampung Barat	10	10	277	307	3 596	3 779

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit
Sukau
Lombok Seminung
Belalau
Sekincau
Suoh
Batu Brak
Pagar Dewa
Batu Ketulis
Bandar Negeri Suoh
Sumber Jaya
Way Tenong
Gedung Surian
Kebun Tebu
Air Hitam
Lampung Barat	1	1	14	14	15	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit
Sukau
Lombok Seminung
Belalau
Sekincau
Suoh
Batu Brak
Pagar Dewa
Batu Ketulis
Bandar Negeri Suoh
Sumber Jaya
Way Tenong
Gedung Surian
Kebun Tebu
Air Hitam
Lampung Barat	1	1	134	162	163	163

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit
Sukau
Lombok Seminung
Belalau
Sekincau
Suoh
Batu Brak
Pagar Dewa
Batu Ketulis
Bandar Negeri Suoh
Sumber Jaya
Way Tenong
Gedung Surian
Kebun Tebu
Air Hitam
Lampung Barat	269	269	1 051	1 060	1 320	1 329

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10
Table

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lampung Barat, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lampung Barat Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	12	12	28
Sukau	10	9	19
Lombok Seminung	8	8	8
Belalau	9	9	13
Sekincau	5	5	10
Suoh	7	7	13
Batu Brak	9	9	13
Pagar Dewa	10	10	19
Batu Ketulis	10	9	13
Bandar Negeri Suoh	10	10	21
Sumber Jaya	6	6	13
Way Tenong	9	9	22
Gedung Surian	5	5	8
Kebun Tebu	8	7	11
Air Hitam	9	8	7
Lampung Barat	127	123	218

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	8	8	8
Sukau	6	6	6
Lombok Seminung	4	4	4
Belalau	2	2	1
Sekincau	4	4	3
Suoh	5	5	4
Batu Brak	2	2	2
Pagar Dewa	4	4	4
Batu Ketulis	3	2	2
Bandar Negeri Suoh	7	8	8
Sumber Jaya	4	4	3
Way Tenong	7	5	4
Gedung Surian	2	2	3
Kebun Tebu	3	3	2
Air Hitam	4	4	2
Lampung Barat	65	63	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Balik Bukit	4	3	2
Sukau	1	2	2
Lombok Seminung	-	1	1
Belalau	2	2	1
Sekincau	2	2	1
Suoh	2	2	1
Batu Brak	1	1	1
Pagar Dewa	2	2	1
Batu Ketulis	-	1	1
Bandar Negeri Suoh	3	3	2
Sumber Jaya	1	2	1
Way Tenong	3	3	2
Gedung Surian	-	-	0
Kebun Tebu	2	2	1
Air Hitam	1	3	1
Lampung Barat	24	29	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	2	2	2
Sukau	-	-	0
Lombok Seminang	-	-	0
Belalau	-	-	0
Sekincau	1	1	1
Suoh	1	1	1
Batu Brak	-	-	0
Pagar Dewa	1	1	1
Batu Ketulis	-	1	1
Bandar Negeri Suoh	-	2	2
Sumber Jaya	-	-	0
Way Tenong	1	1	1
Gedung Surian	-	-	0
Kebun Tebu	1	1	1
Air Hitam	-	-	0
Lampung Barat	7	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Balik Bukit	-	1	1
Sukau	-	-	-
Lombok Seminung	-	-	-
Belalau	-	-	-
Sekincau	-	-	-
Suoh	-	1	1
Batu Brak	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-
Batu Ketulis	-	-	-
Bandar Negeri Suoh	-	1	1
Sumber Jaya	-	-	-
Way Tenong	-	-	-
Gedung Surian	-	-	-
Kebun Tebu	-	-	-
Air Hitam	-	-	-
Lampung Barat	-	3	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

**4.2 KESEHATAN
HEALTH**

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2014-2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, in West Lampung Regency, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	1	1	1
Sukau	-	-	-
Lombok Seminung	-	-	-
Belalau	-	-	-
Sekincau	-	-	-
Suoh	-	-	-
Batu Brak	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-
Batu Ketulis	-	-	-
Bandar Negeri Suoh	-	-	-
Sumber Jaya	-	-	-
Way Tenong	-	-	-
Gedung Surian	-	-	-
Kebun Tebu	-	-	-
Air Hitam	-	-	-
Lampung Barat	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	1	1	1
Sukau	-	-	-
Lombok Seminung	-	-	-
Belalau	-	-	-
Sekincau	-	-	-
Suoh	-	-	-
Batu Brak	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-
Batu Ketulis	-	-	-
Bandar Negeri Suoh	-	-	-
Sumber Jaya	-	-	-
Way Tenong	-	-	-
Gedung Surian	-	-	-
Kebun Tebu	-	-	-
Air Hitam	-	-	-
Lampung Barat	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Balik Bukit	2	2	2
Sukau	-	1	-
Lombok Seminung	-	1	-
Belalau	-	-	-
Sekincau	-	-	-
Suoh	-	-	-
Batu Brak	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-
Batu Ketulis	-	-	-
Bandar Negeri Suoh	-	-	-
Sumber Jaya	1	1	1
Way Tenong	-	-	-
Gedung Surian	-	-	-
Kebun Tebu	-	-	-
Air Hitam	-	-	-
Lampung Barat	3	5	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	1	2	1
Sukau	1	1	1
Lombok Seminung	1	1	1
Belalau	1	1	1
Sekincau	1	1	1
Suoh	1	1	1
Batu Brak	1	1	1
Pagar Dewa	1	1	1
Batu Ketulis	-	1	1
Bandar Negeri Suoh	1	1	1
Sumber Jaya	1	1	1
Way Tenong	1	1	1
Gedung Surian	1	1	1
Kebun Tebu	-	1	1
Air Hitam	-	1	1
Lampung Barat	12	16	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Balik Bukit	3	5	5
Sukau	3	3	2
Lombok Seminung	1	2	6
Belalau	1	1	6
Sekincau	2	3	3
Suoh	3	3	3
Batu Brak	3	5	7
Pagar Dewa	3	3	3
Batu Ketulis	4	4	2
Bandar Negeri Suoh	3	3	6
Sumber Jaya	1	3	1
Way Tenong	4	4	3
Gedung Surian	3	3	3
Kebun Tebu	1	1	1
Air Hitam	1	1	1
Lampung Barat	54	44	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018
(1)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	2	1	2
Sukau	-	-	1
Lombok Seminung	-	-	-
Belalau	-	-	-
Sekincau	-	1	1
Suoh	-	-	-
Batu Brak	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-
Batu Ketulis	-	-	-
Bandar Negeri Suoh	-	-	-
Sumber Jaya	1	-	1
Way Tenong	3	3	3
Gedung Surian	-	-	-
Kebun Tebu	-	-	1
Air Hitam	-	-	1
Lampung Barat	10	5	10

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi
	Doctor	Nurse	Midwife	Pharmaceutical	Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balik Bukit	15	62	26	8	6
Sukau	1	13	12	1	–
Lombok Seminung	1	4	8	–	–
Belalau	2	6	19	–	1
Sekincau	2	6	12	–	2
Suoh	1	6	7	–	–
Batu Brak	1	9	10	–	–
Pagar Dewa	1	6	10	1	–
Batu Ketulis	2	6	9	–	–
Bandar Negeri Suoh	1	3	12	1	–
Sumber Jaya	2	15	14	1	1
Way Tenong	2	12	19	1	–
Gedung Surian	1	11	18	–	–
Kebun Tebu	2	10	9	–	–
Air Hitam	1	9	10	–	–
Lampung Barat	35	178	195	13	10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Barat tahun 2019
Population by Subdistrict and Religion in Lampung Barat Regency by 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	40 497	747	181	40	52	-
Sukau	24 777	337	73	4	-	-
Lombok Seminung	8 180	4	7	-	-	-
Belalau	12 438	90	9	1	-	-
Sekinjau	18 666	408	52	2	-	-
Suoh	18 530	21	21	40	-	-
Batu Brak	15 074	67	8	-	7	-
Pagar Dewa	17 677	102	36	18	-	-
Batu Ketulis	13 176	247	30	9	40	-
Bandar Negeri Suoh	24 662	139	61	126	9	-
Sumber Jaya	24 572	32	21	3	-	-
Way Tenong	34 700	148	49	22	2	-
Gedung Surian	16 921	49	14	4	-	-
Kebun Tebu	20 822	5	17	15	-	-
Air Hitam	11 673	54	15	169	-	-
Lampung Barat	302 365	2 450	594	453	110	-

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Lampung Barat

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Lampung Barat Regency by 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	84	48	5	2	-	-
Sukau	53	26	-	-	-	-
Lombok Seminung	19	8	-	-	-	-
Belalau	34	15	1	1	-	-
Sekincau	45	41	2	1	-	-
Suoh	42	47	-	-	1	-
Batu Brak	40	11	-	-	-	-
Pagar Dewa	92	71	1	-	-	-
Batu Ketulis	54	28	2	-	1	1
Bandar Negeri Suoh	53	115	2	1	1	-
Sumber Jaya	50	65	-	-	-	-
Way Tenong	62	54	3	1	-	-
Gedung Surian	31	34	-	-	-	-
Kebun Tebu	33	32	-	-	-	-
Air Hitam	29	30	1	-	2	-
Lampung Barat	721	625	17	6	5	1

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Lampung Barat

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2014-2018

Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	1	1	-
Sukau	1	1	1
Lombok Seminung	-	3	1
Belalau	-	-	-
Sekincau	-	-	-
Suoh	3	5	1
Batu Brak	-	-	-
Pagar Dewa	5	-	1
Batu Ketulis	1	-	1
Bandar Negeri Suoh	9	7	3
Sumber Jaya	-	2	-
Way Tenong	-	1	-
Gedung Surian	-	-	-
Kebun Tebu	-	3	2
Air Hitam	1	2	-
Lampung Barat	21	25	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	-	2	-
Sukau	-	2	-
Lombok Seminung	-	1	-
Belalau	-	5	-
Sekincau	-	-	-
Suoh	-	-	-
Batu Brak	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-
Batu Ketulis	-	-	-
Bandar Negeri Suoh	-	-	-
Sumber Jaya	-	-	-
Way Tenong	-	-	-
Gedung Surian	-	-	-
Kebun Tebu	-	-	-
Air Hitam	-	-	-
Lampung Barat	-	10	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Balik Bukit	1	5	4
Sukau	3	4	1
Lombok Seminung	-	2	1
Belalau	1	8	4
Sekincau	2	2	2
Suoh	3	6	1
Batu Brak	-	1	1
Pagar Dewa	2	3	2
Batu Ketulis	1	2	5
Bandar Negeri Suoh	3	1	1
Sumber Jaya	-	2	4
Way Tenong	-	1	-
Gedung Surian	-	2	-
Kebun Tebu	-	2	-
Air Hitam	1	3	-
Lampung Barat	17	44	26

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



**PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN, DAN PERIKANAN**
Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

5

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 5.** Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 6.** Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
- 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
- 4. Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
- 5.** The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistricts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
- 6.** Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
- 7. Seasonal vegetable and fruit plants**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, peterseli/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

12. Data perkebunan besar diperoleh dari Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Lampung

10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

12. *Data on estates are collected from Estates and Forestry Department of Lampung Barat Regency.*

Barat.

13. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 15. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
13. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 15. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	5	6	188	225
Sukau	7	10	189	112
Lombok Seminung	20	17	50	56
Belalau	–	–	20	10
Sekinjau	13	25	109	37
Suoh	–	–	31	16
Batu Brak	–	11	23	324
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	19	10
Bandar Negeri Suoh	–	–	13	9
Sumber Jaya	–	–	35	39
Way Tenong	2	–	32	15
Gedung Surian	–	–	13	4
Kebun Tebu	–	2	33	33
Air Hitam	–	–	41	78
Lampung Barat	47	71	796	968

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	22	–	262	250
Sukau	19	12	137	105
Lombok Seminung	–	–	10	12
Belalau	2	–	2	4
Sekincau	11	13	24	1
Suoh	–	–	–	–
Batu Brak	–	–	–	101
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	2	1	3	3
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	1	1	11	6
Gedung Surian	–	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	7	–
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	57	27	456	482

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Balik Bukit	212	220	224	243	–	–
Sukau	120	82	123	113	–	4
Lombok Seminung	20	20	19	25	–	–
Belalau	2	5	4	3	–	1
Sekinceau	14	27	42	21	–	12
Suoh	–	–	–	–	–	–
Batu Brak	–	99	7	116	–	2
Pagar Dewa	–	–	–	–	–	–
Batu Ketulis	2	3	2	3	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	2	–	–
Sumber Jaya	–	–	9	6	–	–
Way Tenong	11	8	7	5	–	–
Gedung Surian	–	–	–	–	–	–
Kebun Tebu	11	11	17	12	–	–
Air Hitam	–	–	1	2	–	–
Lampung Barat	392	475	455	511	–	19

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Lampung Barat, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	600	900	54 060	50 045
Sukau	16	534	18 140	11 160
Lombok Seminung	2 440	2 030	2 480	3 760
Belalau	–	–	427	971
Sekinceu	1 650	996	8 455	876
Suoh	–	–	520	1 279
Batu Brak	–	22	827	1 010
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	249	932
Bandar Negeri Suoh	–	–	203	1 335
Sumber Jaya	–	–	987	498
Way Tenong	155	–	969	906
Gedung Surian	–	–	142	129
Kebun Tebu	–	200	5 698	2 218
Air Hitam	–	–	1 118	1 131
Lampung Barat	4 861	4 682	94 275	76 250

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	2 428	–	46 930	43 430
Sukau	2 425	1 375	35 000	21 250
Lombok Seminung	–	–	2 490	3 000
Belalau	240	–	400	680
Sekincau	570	1 584	8 302	400
Suoh	–	–	–	–
Batu Brak	–	–	–	202
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	220	4	600	600
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	200	6	2 019	421
Gedung Surian	–	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	1 560	–
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	6 083	2 969	97 301	69 983

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Balik Bukit	26 669	28 610	74 910	78 250	–	–
Sukau	12 350	11 400	31 685	22 705	–	50
Lombok Seminung	2 835	2 740	3 510	5 240	–	–
Belalau	180	310	50	285	–	8
Sekincau	1 338	1 800	6 372	780	–	380
Suoh	–	–	–	–	–	–
Batu Brak	–	99	1 530	414	–	2
Pagar Dewa	–	–	–	–	–	–
Batu Ketulis	180	300	30	186	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	507	–	–
Sumber Jaya	–	–	1 164	553	–	–
Way Tenong	966	605	1 044	535	–	–
Gedung Surian	–	–	–	–	–	–
Kebun Tebu	1 435	1 170	3 340	1 222	–	–
Air Hitam	–	–	2	357	–	–
Lampung Barat	45 953	47 034	123 637	111 034	–	440

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Lampung Barat, 2016-2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Lampung Barat, 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	–	255	203	241
Bawang Merah/ Shallot	–	12	47	71
Bawang Putih/ Garlic	–	2	–	19
Bayam/ Spinach	–	89	92	105
Buncis/ Green Bean	–	371	325	413
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	–	602	452	564
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	–	394	344	404
Cabai/ Chili	–	996	796	968
Jamur/ Mushroom	–	2 333	–	–
Kacang Merah/ Red Bean	–	86	85	101
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	–	145	127	145
Kangkung/ Kangkong	–	101	99	112
Kembang Kol/ Cauliflower	–	34	22	19
Kentang/ Potato	–	21	57	27
Ketimun/ Cucumber	–	127	101	129
Kubis/ Cabbage	–	458	456	482
Labu Siam/ Chayote	–	223	169	304
Lobak/ Radish	–	–	–	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	–	432	392	475
Terung/ Eggplant	–	185	127	205
Tomat/ Tomato	–	509	455	551
Wortel/ Carrot	–	330	313	423
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	–	–	–	–
Melon/ Melon	–	–	–	–
Semangka/ Watermelon	–	–	–	–
Stroberi/ Strawberry	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lampung Barat, 2016-2019

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Lampung Barat, 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	26 323	25 381	23 069	16 948
Bawang Merah/ Shallot	390	824	4 861	4 682
Bawang Putih/ Garlic	–	4	–	440
Bayam/ Spinach	4 220	4 129	4 087	3 863
Buncis/ Green Bean	48 178	62 360	49 315	42 731
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	48 800	78 613	59 230	47 498
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	18 292	32 254	35 045	28 752
Cabai/ Chili	67 092	110 867	94 275	76 250
Jamur/ Mushroom	34 200	7 176	–	–
Kacang Merah/ Red Bean	1 180	6 259	6 883	5 003
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	13 580	11 442	10 207	10 780
Kangkung/ Kangkong	4 149	4 642	4 918	4 172
Kembang Kol/ Cauliflower	5 942	3 210	2 046	1 239
Kentang/ Potato	3 576	3 360	6 083	2 969
Ketimun/ Cucumber	9 850	14 676	13 064	11 848
Kubis/ Cabbage	102 189	94 597	97 301	69 983
Labu Siam/ Chayote	41 773	100 301	60 596	44 742
Lobak/ Radish	–	–	–	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	61 524	56 673	45 953	47 034
Terung/ Eggplant	21 540	33 648	33 174	24 213
Tomat/ Tomato	112 301	154 623	123 637	111 034
Wortel/ Carrot	57 999	68 864	58 369	61 546
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	–	–	–	–
Melon/ Melon	–	–	–	–
Semangka/ Watermelon	–	–	–	–
Stroberi/ Strawberry	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Lampung Barat, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	6 200	15 800	1 700	3 300
Sukau	145 000	160 000	125 000	140 000
Lombok Seminung	1 574	2 038	94	86
Belalau	200	–	30	–
Sekincau	–	1 748	–	540
Suoh	2 500	60 000	250	4 000
Batu Brak	5 500	5 150	3 000	3 780
Pagar Dewa	3 000	2 000	300	400
Batu Ketulis	348	–	16	–
Bandar Negeri Suoh	5	17	–	12
Sumber Jaya	–	10 000	–	2 550
Way Tenong	650	1 670	1 350	3 800
Gedung Surian	3 450	2 280	3 280	6 320
Kebun Tebu	7 902	12 424	7 372	15 372
Air Hitam	3 800	5 280	–	1 950
Lampung Barat	180 129	278 407	142 392	182 110

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	–	–	1 700	3 050
Sukau	105 000	130 000	145 000	160 000
Lombok Seminung	48	67	103	79
Belalau	17	–	18	–
Sekincau	–	315	–	319
Suoh	2 500	50 000	500	4 000
Batu Brak	1 750	3 200	350	1 200
Pagar Dewa	2 500	4 000	2 000	5 500
Batu Ketulis	34	–	17	–
Bandar Negeri Suoh	2	8	–	1
Sumber Jaya	–	470	–	760
Way Tenong	550	2 450	1 050	1 750
Gedung Surian	2 750	4 290	4 870	7 030
Kebun Tebu	1 104	2 497	6 250	10 585
Air Hitam	72	695	400	765
Lampung Barat	116 327	197 992	162 258	195 039

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Lampung Barat, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	13 548	16 785	13 548	16 785
Sukau	211 000	242 500	211 000	242 500
Lombok Seminung	1 981	3 160	1 981	3 160
Belalau	60	–	60	–
Sekincau	–	1 758	–	1 758
Suoh	1 250	50 000	1 250	50 000
Batu Brak	11 000	4 095	11 000	4 095
Pagar Dewa	3 450	650	3 450	650
Batu Ketulis	150	–	150	–
Bandar Negeri Suoh	20	29	20	29
Sumber Jaya	–	10 000	–	10 000
Way Tenong	540	1 910	540	1 910
Gedung Surian	2 040	2 150	2 040	2 150
Kebun Tebu	7 852	10 355	7 852	10 355
Air Hitam	3 280	5 000	3 280	5 000
Lampung Barat	256 171	348 392	256 171	348 392

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	–	–	2 450	3 500
Sukau	147 000	170 000	213 000	212 500
Lombok Seminung	174	171	103	178
Belalau	17	–	9	–
Sekincau	–	320	–	319
Suoh	1 750	38 000	500	3 000
Batu Brak	2 150	1 480	575	850
Pagar Dewa	2 150	1 700	2 250	5 000
Batu Ketulis	34	–	17	–
Bandar Negeri Suoh	6	18	–	1
Sumber Jaya	–	470	–	760
Way Tenong	280	2 830	775	1 860
Gedung Surian	1 739	2 950	3 500	6 126
Kebun Tebu	930	2 104	6 300	9 363
Air Hitam	72	600	400	700
Lampung Barat	156 302	220 643	229 879	244 157

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Lampung Barat, 2016-2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Lampung Barat, 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	4 350	464	1 500	12 601
Jahe/ <i>Ginger</i>	235 423	209 396	180 129	278 407
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	156 250	43 803	39 530	146 346
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispata</i>	38 865	43 686	19 140	55 613
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	129 823	133 077	116 327	197 992
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	136 285	158 130	162 258	195 039
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	146 255	155 829	142 392	182 110
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	144 228	145 372	120 439	157 194
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	12 716	14 004	11 350	23 920
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	17 582	16 394	16 055	33 176
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	46 439	12 412	7 580	24 844
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	18 062	67 344	17 000	91 010
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	162 669	161 914	136 175	172 083
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	83 022	130 862	116 350	161 771
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	163 470	164 602	138 578	171 416

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Lampung Barat, 2016-2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Lampung Barat, 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	7 438	413	1 500	12 451
Jahe/ Ginger	425 469	365 695	256 171	348 392
Kapulaga/ Java Cardamon	375 000	242 257	30 300	132 602
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	156 620	50 113	19 140	48 380
Kencur/ East Indian Galangal	220 053	205 574	156 302	220 643
Kunyit/ Turmeric	247 171	249 290	229 879	244 157
Laos/Lengkuas/ Galanga	245 146	228 029	196 385	225 319
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	244 785	225 771	145 521	186 185
Lidah Buaya/ Oliviera	44 486	35 742	11 350	48 420
Mahkota Dewa/ God's Crown	891 123	534 828	192 660	584 112
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	147 500	28 138	7 580	29 034
Sambiloto/ King of Bitter	100 997	76 214	17 000	73 810
Temuireng/ Black Turmeric	243 971	252 349	166 190	211 713
Temukunci/ Chinese Keys	161 144	200 823	141 400	206 308
Temulawak/ Java Turmeric	261 937	254 588	168 415	210 227

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019

Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Lampung Barat, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	120	12	–	–
Sukau	–	–	–	–
Lombok Seminung	–	–	–	–
Belalau	–	–	–	–
Sekincau	–	–	–	–
Suoh	–	–	–	–
Batu Brak	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	50	75	170	70
Gedung Surian	139	124	320	278
Kebun Tebu	5	933	15	716
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	314	1 144	505	1 064

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	40	40	–	–
Sukau	–	–	–	–
Lombok Seminung	–	–	–	–
Belalau	–	–	–	–
Sekincau	–	–	–	–
Suoh	–	–	–	–
Batu Brak	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	650	2 280.00	100	70
Gedung Surian	336	414	–	–
Kebun Tebu	49	933	–	–
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	1 075	3 667	100	70

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Lampung Barat, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Angrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	840	600	–	–
Sukau	–	–	–	–
Lombok Seminung	–	–	–	–
Belalau	–	–	–	–
Sekincau	–	–	–	–
Suoh	–	–	–	–
Batu Brak	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	100	110	170	100
Gedung Surian	139	156	320	343
Kebun Tebu	10	940	30	723
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	1 089	1 806	520	1 166

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	180	80	–	–
Sukau	–	–	–	–
Lombok Seminung	–	–	–	–
Belalau	–	–	–	–
Sekincau	–	–	–	–
Suoh	–	–	–	–
Batu Brak	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	650	2 480.00	100	100
Gedung Surian	341	504	–	–
Kebun Tebu	74	943	–	–
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	1 245	4 007	100	100

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Lampung Barat, 2016-2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Lampung Barat, 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	780	190	516	1 096
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	110	360	28	373
Anggrek/ <i>Orchid</i>	406	1.953	314	1 144
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	756	693	341	1 143
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	20	40	133	712
Anyelir/ <i>Carnation</i>	417	109	214	165
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	0	50	84	621
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	0	0	12	46
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	0	0	58	677
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	90	260	115	404
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	490	320	241	713
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	210	435	20	423
Herbras/ <i>Gerbera</i>	715	838	648	786
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	687	505	505	1 064
Mawar/ <i>Rose</i>	1.380	1.075	1 075	3 667
Melati/ <i>Jasmine</i>	709	657	657	799
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	0	15	15	135
Pakis/ <i>Fern</i>	30	22	22	39
Palem/ <i>Palm</i>	440	335	335	596
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	25	168	168	528
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	712	356	356	570
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	555	247	247	371
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	20	100	100	70
Soka/ <i>Ixora</i>	20	46	46	657

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai)
di Kabupaten Lampung Barat, 2016-2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in
Lampung Barat, 2016-2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	1 183	190	736	1 162.00
Aglaonema/ Chinese evergreens	610	435	54	373
Anggrek/ Orchid	996	8 423	1 089	1 806
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	859	833	536	1 325
Anthurium Daun/ Laceleaf	60	120	193	712
Anyelir/ Carnation	437	109	214	259
Caladium/ Heart of Jesus	–	50	107	621
Cordyline/ Cordyline	–	–	20	46
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	80	677
Dracaena/ Dracaena	90	260	127	444
Euphorbia/ Spurges	1 940	385	256	737
Gladiol/ Gladiol	210	435	40	423
Herbras/ Gerbera	715	1 508	664	954
Krisan/ Chrysantemum	1 065	687	520	1 166
Mawar/ Rose	3 125	1 380	1 245	4 007
Melati/ Jasmine	2 396	610	445	720
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	30	155
Pakis/ Fern	–	60	42	39
Palem/ Palm	651	520	450	661
Pedang-pedangan/ Sansevieria	20	40	171	568
Pisang-pisangan/ Heliconia	544	712	404	610
Philodendron/ Philodendron	1 950.00	555	362	440
Sedap Malam/ Tuberose	230	20	100	100
Soka/ Ixora	–	40	76	687

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Lampung Barat, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	–	–	–	–
Sukau	50	20	900	1 300
Lombok Seminung	610	811	196	470
Belalau	–	–	225	100
Sekincau	–	–	–	–
Suoh	58	189	1 035	800
Batu Brak	315	–	190	442
Pagar Dewa	–	290	–	882
Batu Ketulis	–	–	100	40
Bandar Negeri Suoh	38	63	26	152
Sumber Jaya	–	–	280	685
Way Tenong	370	1 211	–	–
Gedung Surian	391	402	447	715
Kebun Tebu	–	219	852	200
Air Hitam	–	–	405	504
Lampung Barat	1 832	3 205	4 656	6 290

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	–	240	452	128
Sukau	–	–	1 200	900
Lombok Seminung	–	–	727	1 125
Belalau	–	–	1 192	1 320
Sekincau	1 250	100	895	228
Suoh	2 437	2 250	9 137	8 775
Batu Brak	–	–	1 200	320
Pagar Dewa	–	54	1 140	1 060
Batu Ketulis	–	–	1 446	1 382
Bandar Negeri Suoh	–	–	4 626	6 959
Sumber Jaya	26	98	4 010	9 804
Way Tenong	182	755	5 100	7 585
Gedung Surian	582	617	575	591
Kebun Tebu	120	279	3 612	12 273
Air Hitam	–	–	5 123	5 282
Lampung Barat	4 597	4 393	40 435	57 732

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	770	1 106	–	–
Sukau	12 400	12 000	–	–
Lombok Seminung	5 211	6 571	–	–
Belalau	12	16	–	–
Sekincau	1 200	180	54	13
Suoh	370	420	1 020	1 050
Batu Brak	205	81	–	–
Pagar Dewa	38	14,00	–	–
Batu Ketulis	34	29	–	–
Bandar Negeri Suoh	252	388	1	6
Sumber Jaya	124	388	360	1 030
Way Tenong	3 620	6 692	–	–
Gedung Surian	775	992	–	–
Kebun Tebu	289	323	540	183
Air Hitam	–	–	1 000	1 282
Lampung Barat	25 300	57 732	2 975	3 564

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Lampung Barat, 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	–	27 440	29 486	–
Anggur/ <i>Grape</i>	–	–	0	–
Apel/ <i>Apple</i>	–	–	0	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	–	915	1 548	–
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	–	736	254	–
Durian/ <i>Durian</i>	–	5 688	4 656	–
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	–	1 183	787	–
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	–	3 764	2 208	–
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	–	271	328	–
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	–	6 640	4 597	–
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	–	6 911	4 925	–
Mangga/ <i>Mango</i>	–	1 511	1 832	–
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	–	1 851	337	–
Markisa/ <i>Marquisa</i>	–	24	20	–
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	–	14 093	9 741	–
Nenas/ <i>Pineapple</i>	–	384	296	–
Pepaya/ <i>Papaya</i>	–	55 820	25 300	–
Pisang/ <i>Banana</i>	–	62 605	40 435	–
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	–	854	480	–
Salak/ <i>Salacca</i>	–	4 991	2 975	–
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	–	8 349	10 564	–
Sirsak/ <i>Soursop</i>	–	317	415	–
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	–	1 831	2 883	–
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	–	1 585	1 312	–
Melindo/ <i>Melindo</i>	–	486	444	–
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	–	2 813	1 743	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Lampung Barat, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	9.00	–	2.50	–
Sukau	–	–	61.00	–
Lombok Seminung	–	–	61.30	–
Belalau	–	–	3.50	–
Sekincau	–	–	2.80	–
Suoh	6.00	–	154.80	–
Batu Brak	–	–	5.00	–
Pagar Dewa	–	–	3.30	–
Batu Ketulis	–	–	2.50	–
Bandar Negeri Suoh	15.00	–	182.90	–
Sumber Jaya	–	–	7.00	–
Way Tenong	–	–	5.00	–
Gedung Surian	–	–	8.00	–
Kebun Tebu	–	–	8.50	–
Air Hitam	–	–	4.00	–
Lampung Barat	30.00	–	512.10	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	–	–	1 417.00	–
Sukau	–	–	2 642.20	–
Lombok Seminung	–	–	2 764.00	–
Belalau	–	–	4 632.20	–
Sekincau	1.80	–	5 571.00	–
Suoh	29.80	–	1 743.00	–
Batu Brak	10.20	–	2 729.50	–
Pagar Dewa	36.00	–	8 493.00	–
Batu Ketulis	–	–	4 785.00	–
Bandar Negeri Suoh	10.00	–	1 661.00	–
Sumber Jaya	–	–	1 701.20	–
Way Tenong	–	–	4 769.50	–
Gedung Surian	4.20	–	2 946.00	–
Kebun Tebu	7.00	–	3 121.50	–
Air Hitam	7.00	–	4 902.00	–
Lampung Barat	106.00	–	53 878.10	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	35.50	–	–	–
Sukau	11.90	–	–	–
Lombok Seminung	126.00	–	–	–
Belalau	53.00	–	–	–
Sekincau	35.30	–	–	–
Suoh	430.00	–	–	–
Batu Brak	122.60	–	–	–
Pagar Dewa	37.00	–	–	–
Batu Ketulis	28.00	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	302.00	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	59.00	–	–	–
Gedung Surian	112.00	–	–	–
Kebun Tebu	75.00	–	–	–
Air Hitam	49.00	–	–	–
Lampung Barat	1 476.30	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Balik Bukit	–	–	–	–
Sukau	–	–	2.00	–
Lombok Seminung	–	–	–	–
Belalau	–	–	–	–
Sekincau	–	–	1.50	–
Suoh	–	–	11.00	–
Batu Brak	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	0.50	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	5.50	–
Sumber Jaya	–	–	2.00	–
Way Tenong	–	–	1.00	–
Gedung Surian	–	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	–	–
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	–	–	23.50	–

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Lampung Barat, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	28.00	–	2.50	–
Sukau	–	–	75.10	–
Lombok Semining	–	–	68.60	–
Belalau	–	–	5.10	–
Sekincau	–	–	2.80	–
Suoh	30.00	–	218.90	–
Batu Brak	–	–	4.20	–
Pagar Dewa	–	–	3.20	–
Batu Ketulis	–	–	2.70	–
Bandar Negeri Suoh	0.00	–	216.00	–
Sumber Jaya	–	–	7.80	–
Way Tenong	–	–	5.00	–
Gedung Surian	–	–	7.50	–
Kebun Tebu	–	–	9.40	–
Air Hitam	–	–	2.40	–
Lampung Barat	58.00	–	631.20	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	–	–	1 209.80	–
Sukau	–	–	2 223.60	–
Lombok Seminung	–	–	2 405.50	–
Belalau	–	–	4 349.20	–
Sekincau	0.60	–	6 076.00	–
Suoh	18.50	–	1 514.00	–
Batu Brak	2.60	–	2 600.00	–
Pagar Dewa	5.10	–	9 143.47	–
Batu Ketulis	–	–	4 548.60	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	1 474.10	–
Sumber Jaya	–	–	1 487.10	–
Way Tenong	–	–	4 977.00	–
Gedung Surian	1.30	–	2 615.60	–
Kebun Tebu	2.90	–	2 859.90	–
Air Hitam	3.20	–	5 088.40	–
Lampung Barat	34.20	–	52 572.27	–

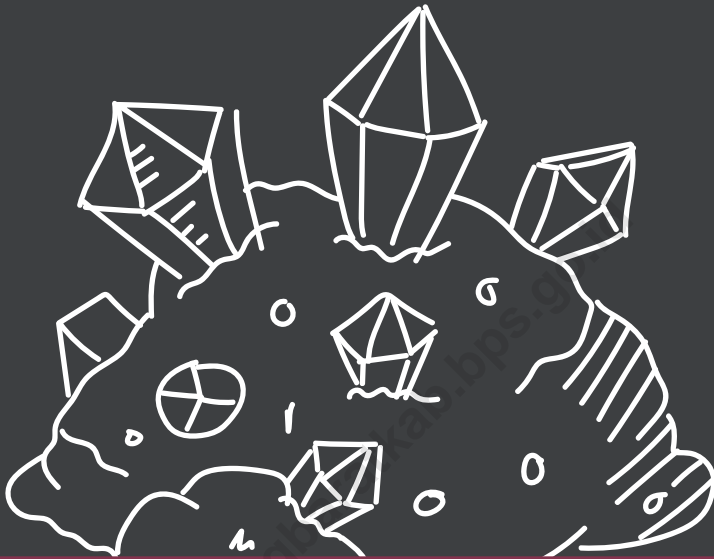
Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	18.50	–	–	–
Sukau	2.90	–	–	–
Lombok Seminung	91.20	–	–	–
Belalau	34.00	–	–	–
Sekincau	30.50	–	–	–
Suoh	414.10	–	–	–
Batu Brak	52.70	–	–	–
Pagar Dewa	28.00	–	–	–
Batu Ketulis	17.90	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	176.90	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	51.20	–	–	–
Gedung Surian	82.50	–	–	–
Kebun Tebu	54.50	–	–	–
Air Hitam	28.60	–	–	–
Lampung Barat	1 083.50	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Balik Bukit	–	–	–	–
Sukau	–	–	0.20	–
Lombok Seminung	–	–	–	–
Belalau	–	–	–	–
Sekincau	–	–	0.10	–
Suoh	–	–	0.90	–
Batu Brak	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	0.10	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	0.60	–
Sumber Jaya	–	–	0.20	–
Way Tenong	–	–	0.10	–
Gedung Surian	–	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	–	–
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	–	–	2.20	–

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*



PERTAMBANGAN & ENERGI

Mining and Energy

6

PENJELASAN TEKNIS

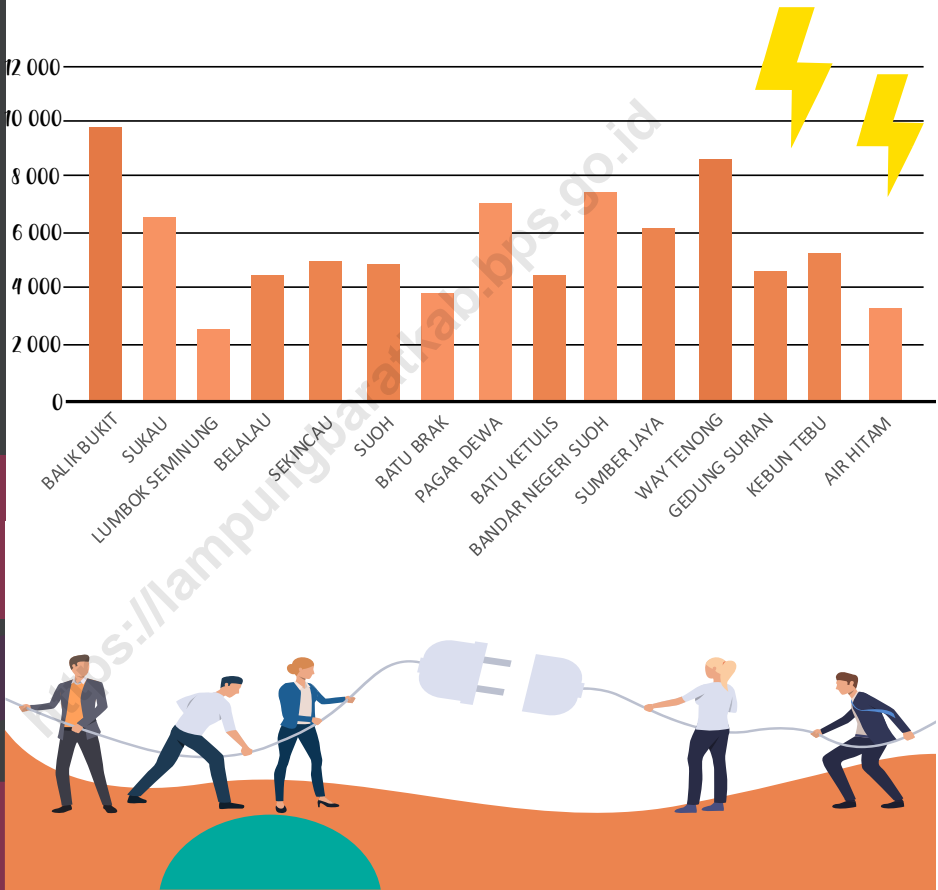
1. **Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga pengguna /pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. **Keluarga pengguna listrik non-PLN** adalah keluarga pengguna/ pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. **Keluarga bukan pengguna listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah

TECHNICAL NOTES

1. ***The family of electricity users of the National Electricity Company (PLN)** is a family of users / customers of electricity supplied by PLN, with or without an official meter from PLN.*
2. ***Families of non-PLN electricity users** are families of electricity users / customers other than PLN, for example diesel / generators, electricity managed by local governments, the private sector, or community-based electricity.*
3. ***Non-electricity users** are families that do not use electricity as a source of energy for home lighting*

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Tabel
Table 6.2

Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Tidak Menggunakan Listrik
	2019	2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	9 484	486	106
Sukau	6 165	406	266
Lumbok Seminung	1 680	742	40
Belalau	2 675	1 776	267
Sekinjau	4 928	134	44
Suoh	2 322	2 590	942
Batu Brak	3 255	614	23
Pagar Dewa	1 757	5 280	19
Batu Ketulis	2 548	2 014	72
Bandar Negeri Suoh	2 509	5 004	0
Sumber Jaya	5 839	317	24
Way Tenong	8 297	318	39
Gedung Surian	4 607	0	33
Kebun Tebu	5 086	78	213
Air Hitam	3 090	163	64
Lampung Barat	64 242	19 922	2 152

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 6.3
Table

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat tahun 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, in Lampung Barat by 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	4 193	1 082 117	1 612 011 137
Sukau	2 937	899 674	1 460 799 967
Lombok Seminung	-	-	-
Belalau	710	173 101	251 975 550
Sekincau	2 806	584 957	894 216 192
Suoh	-	-	-
Batu Brak	1 887	430 880	1 341 207 758
Pagar Dewa	-	-	-
Batu Ketulis	-	-	-
Bandar Negeri Suoh	-	-	-
Sumber Jaya	-	-	-
Way Tenong	705	70 765	135 843 766
Gedung Surian	-	-	-
Kebun Tebu	880	198 626	272 897 964
Air Hitam	-	-	-
Lampung Barat	14 118	3 440 120	5 968 952 334

Sumber/Source: PDAM Limau Kunci Kabupaten Lampung Barat, 2019



PARIWISATA
Tourism

7

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Akomodasi** dibedakan atas dua golongan besar yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya. Usaha akomodasi lainnya mencakup usaha hotel melati, penginapan remaja (youth hostel), pondok wisata (home stay), perkemahan, dan jasa akomodasi lainnya. Klasifikasi hotel, baik hotel berbintang maupun hotel melati dilakukan oleh PHRI Lampung.
3. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
4. **Penginapan/motel/losmen / wisma)** adalah jenis akomodasi

1. **An accommodation supply business** is a business that provides lodging services that can be complemented by other tourism services. The business of providing accommodation can be in the form of hotels, villas, tourist huts, campsites, caravan stops, and other accommodations used for tourism purposes.
2. **Accommodations** are divided into two large groups namely star hotels and other accommodation businesses. Other accommodation businesses include jasmine hotel businesses, youth hostels, home stay, campsites and other accommodation services. Hotel classifications, both star hotels and jasmine hotels, are carried out by PHRI Lampung.
3. **Hotel** is a type of accommodation that uses a part or the whole building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business permit as a hotel.
4. **Lodging (hostel / motel / inn / guesthouse)** is a type of

yang memper-gunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat dalam Podes 2018 mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

- 5. Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/ Kanwil Parpostel setempat.
- 6. Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

accommodation that uses part or all of the building for public lodging services, usually without commercially-managed food and beverage service facilities with a non-hotel business permit. Noted in Podes 2018 include hostels, motels, matel, campsites, tourist huts, inns, guesthouses and the like.

- 5. Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are given by the Directorate General of Tourism / Regional Parpostel Regional Office.
- 6. Food House** is a type of business that provides food service where food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies/cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually the granting of permits is handled by the Directorate of Economy / Local Government Economic Section.

7. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak
7. **Food stalls / food stalls** are businesses that sell food and ready-to-drink beverages that are sold in permanent buildings and do not have a business permit. The main characteristic of food stalls / food stalls is that buyers are usually not taxed.

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Tempat Wisata di Kabupaten Lampung Barat
Tourism Spots in Lampung Barat Regency

Danau Keramikan, Suoh



Bukit Bawang Bakung, Batu Brak



Lanjutan Gambar 7.1

Danau Ranau, Lombok Seminung



Bumi Sekala Barak, Sumber Jaya



Sumber/Source : Diakses dari berbagai sumber/Accessed from many sources

Tabel
Table 7.1
**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
 Kabupaten Lampung Barat, 2016-2019**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Lampung Barat
 Regency, 2016-2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	64	64	64	36
Sukau	8	8	8	-
Lombok Seminung	13	13	13	3
Belalau	18	18	18	2
Sekincau	38	38	38	14
Suoh	13	13	13	-
Batu Brak	16	16	16	-
Pagar Dewa	13	13	13	-
Batu Ketulis	19	19	19	2
Bandar Negeri Suoh	52	52	52	-
Sumber Jaya	34	34	34	3
Way Tenong	28	28	28	22
Gedung Surian	74	74	74	-
Kebun Tebu	25	25	25	-
Air Hitam	33	33	33	1
Lampung Barat	448	448	448	83

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Barat/Tourism Department of Lampung Barat Regency, 2019



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
Transportation and Communication

8

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan Nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten / kota, dan jalan strategis provinsi.
3. **Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. **Jalan Kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antar-

TECHNICAL NOTES

1. **National Road** is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways.
2. **Provincial Road** is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial strategic roads.
3. **District Road** is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by sub district capitals, among sub-district capitals, district capital with local activity centers, interlocal activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.
4. **City Roads** are public roads in the secondary road network system that connects between the service center in the city, connecting service center with plot, links between each plots, as well as links between the central settlements within the city.

pusat permukiman yang berada di dalam kota.

5. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
 6. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
 7. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
 8. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
 9. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
 10. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
 11. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
5. **Asphalt Road** is road that its surface coated by asphalt.
 6. **Gravel Road** is road that its surface was ossified and coated by gravel.
 7. **Soiled Road** is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.
 8. **Good Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.
 9. **Moderate Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.
 10. **Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.
 11. **Seriously Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.

ULASAN

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain.

Jalan sebagai penghubung antara sentrasentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah.

Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II), jenis permukaan serta kondisi jalan.

DESCRIPTION

Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the connector between one region and another.

The existence of roads as a connector between production sectors and marketing areas is felt very beneficial to improve central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy of a region.

Length of the road data are presented by provinces, responsibility of regency, type of surface, and road conditions.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lampung Barat (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Lampung Barat Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	97,12	97,12	...
Provinsi/ <i>Province</i>	261,78	261,78	...
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	985,77	724,00	...
Jumlah/Total	1 344,67	358,90	...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Barat/ *Department of Public Works and Spatial Planning*

Tabel 8.1.2
Table

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lampung Barat (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Lampung Barat Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	391,4	444,254	...
Kerikil/Gravel	89,47	69,82	...
Tanah/Soil	243,12	209,926	...
Lainnya/Others
Jumlah/Total	985,77	724,00	...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Barat/ Department of Public Works and Spatial Planning

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Barat (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Lampung Barat Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	317,58	371,41	...
Sedang/ <i>Moderate</i>	53,14	57,00	...
Rusak/ <i>Damage</i>	87,35	75,60	...
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	265,93	219,99	...
Jumlah/<i>Total</i>	724,00	724,00	...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Barat/ *Department of Public Works and Spatial Planning*

**8.2 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	1	1	1	1
Sukau	1	1	-	1
Lombok Seminung	-	-	-	-
Belalau	1	1	1	1
Sekincau	-	-	-	-
Suoh	-	-	-	-
Batu Brak	-	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-	-
Batu Ketulis	-	-	1	1
Bandar Negeri Suoh	-	-	-	-
Sumber Jaya	1	1	1	2
Way Tenong	1	1	1	1
Gedung Surian	-	-	-	-
Kebun Tebu	-	-	-	-
Air Hitam	-	-	-	-
Lampung Barat	5	5	5	7

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



**PERBANKAN, KOPERASI,
DAN HARGA-HARGA**
Banking, Cooperative, and Prices

9

PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah perusahaan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
2. **Koperasi unit desa (KUD)** merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.
3. **KPRI** adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri.
4. **Koperasi karyawan (KOPKAR)** adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu.
5. **Koperasi Pasar (Koppas)** adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperatives** are companies whose members are legal entities or cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. This form of cooperative legal entity is issued and approved by the Department of Cooperatives.
2. **Village cooperatives** are cooperatives in rural areas that are engaged in the provision of community needs with agricultural activities.
3. **KPRI** is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants.
4. **Employee cooperative** is a cooperative that is in a particular company.
5. **Market Cooperative** is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.

ULASAN

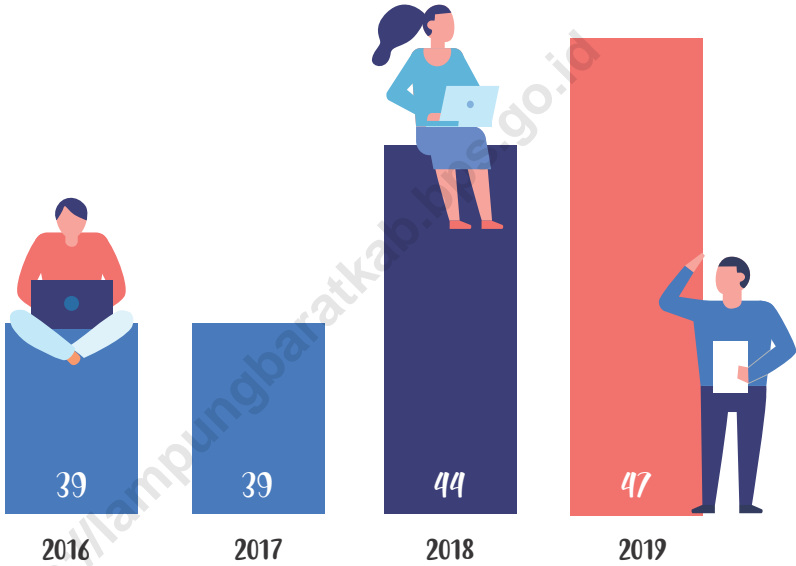
DESCRIPTION

- | | |
|--|--|
| <p>1. Jumlah koperasi di kabupaten Lampung Barat terbilang cukup banyak. Pada tahun 2019, sudah ada sebanyak 47 koperasi yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Lampung Barat.</p> | <p>1. <i>The number of cooperatives in West Lampung regency is quite large. In 2019, there were already 47 cooperatives spread across several sub-districts in West Lampung Regency.</i></p> |
|--|--|

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

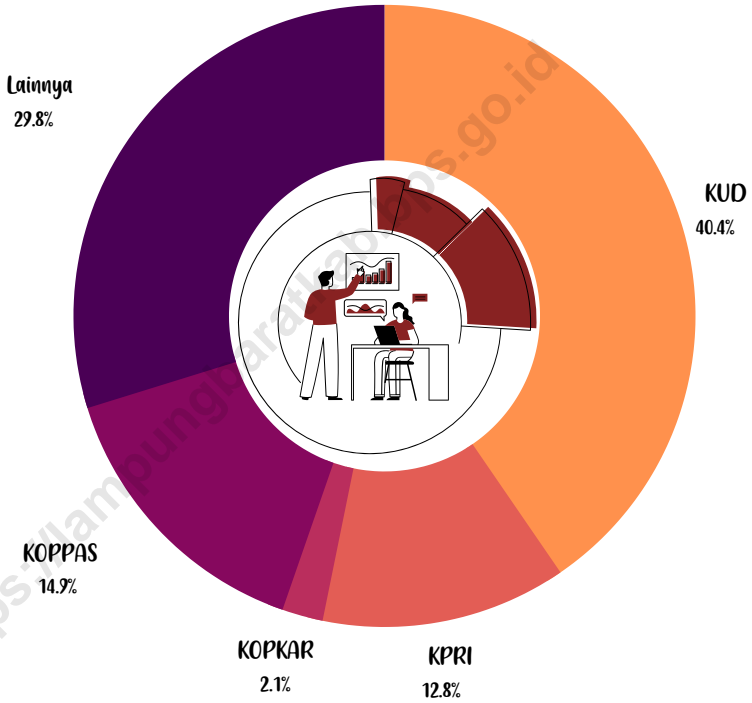
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2016–2019



Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia/ *The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia*

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Lampung Barat, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019



Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia/ The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia

Tabel 9.1
Table

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	18	18	20	20
Sukau	2	2	2	2
Lombok Seminung	-	-	-	-
Belalau	2	2	3	3
Sekincau	3	3	3	4
Suoh	1	1	1	1
Batu Brak	1	1	1	1
Pagar Dewa	1	1	2	2
Batu Ketulis	2	2	3	3
Bandar Negeri Suoh	-	-	-	-
Sumber Jaya	2	2	2	2
Way Tenong	6	6	6	7
Gedung Surian	-	-	-	1
Kebun Tebu	1	1	1	1
Air Hitam	1	1	1	1
Lampung Barat	39	39	44	47

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia/ *The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia*

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	1	5	2	3	9	20
Sukau	2	-	-	-	-	2
Lombok Seminung	-	-	-	-	-	-
Belalau	3	-	-	-	-	3
Sekinceau	4	-	-	-	-	4
Suoh	-	-	-	-	1	1
Batu Brak	1	-	-	-	-	1
Pagar Dewa	2	-	-	-	-	2
Batu Ketulis	3	-	-	-	-	3
Bandar Negeri Suoh	-	-	-	-	-	-
Sumber Jaya	-	1	-	1	-	2
Way Tenong	3	-	-	3	1	7
Gedung Surian	-	-	-	-	1	1
Kebun Tebu	-	-	-	-	1	1
Air Hitam	-	-	-	-	1	1
Lampung Barat	19	6	1	7	14	47

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia/ *The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia*



PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

10

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita per bulan** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.
2. Konsumsi rumah tangga yang dicakup dalam Susenas dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian.
3. Untuk pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau diberikan kepada pihak lain.
4. Data konsumsi/pengeluaran untuk konsumsi makanan dirinci menjadi 174 komoditi, masing-masing berupa data kuantitas dan nilainya. Sedangkan untuk konsumsi bukan makanan dirinci menjadi 102 komoditi namun pada umumnya data yang dikumpulkan hanya data nilai, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM), dicatat juga data kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Average expenditure per capita per month** is the cost incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members.
2. Household consumption covered by Susenas is distinguished from food and non-food consumption without regard to the origin of the goods either from purchases, self-production or gifts.
3. Household expenses are limited to expenses for household needs, not including expenses for business needs or given to other parties.
4. Consumption/expenditure data for food consumption is broken down into 174 commodities, each in the form of quantity and value data. As for non-food consumption, it is broken down into 102 commodities, but in general the data collected is only value data, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel oil (BBM) usage, the quantity data is also recorded.

ULASAN

Data konsumsi / pengeluaran untuk konsumsi makanan dirinci menjadi 174 komoditi, masing-masing berupa data kuantitas dan nilainya. Sedangkan untuk konsumsi bukan makanan dirinci menjadi 102 komoditi namun pada umumnya data yang dikumpulkan hanya data nilai, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM), dicatat juga data kuantitasnya.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan atau setahun terakhir.

Pengeluaran konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan kedalam rata-rata pengeluaran sebulan. Angka rata-rata konsumsi/pengeluaran per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun bukan makanan) terhadap jumlah penduduk.

DESCRIPTION

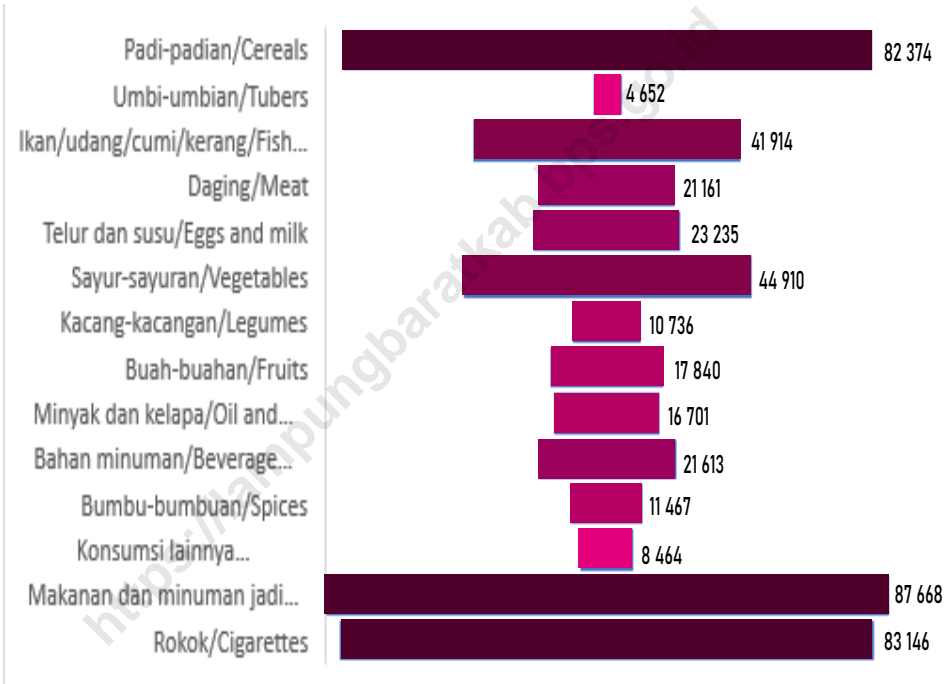
The consumption / expenditure data for food consumption is broken down into 174 commodities, each in the form of quantity and value data. As for non-food consumption, it is broken down into 102 commodities, but in general the data collected is only value data, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel oil (BBM) usage, the quantity data is also recorded.

Expenditures for food consumption are calculated during the past week, whereas non-food consumption last month or year.

Subsequent consumption of food or non-food is then converted into an average of one month's expenditure. The average consumption / expenditure per capita presented in this publication is derived from the distribution of the total consumption of all households (both food and non-food consumption) to the total population.

Gambar 10.1
Figures

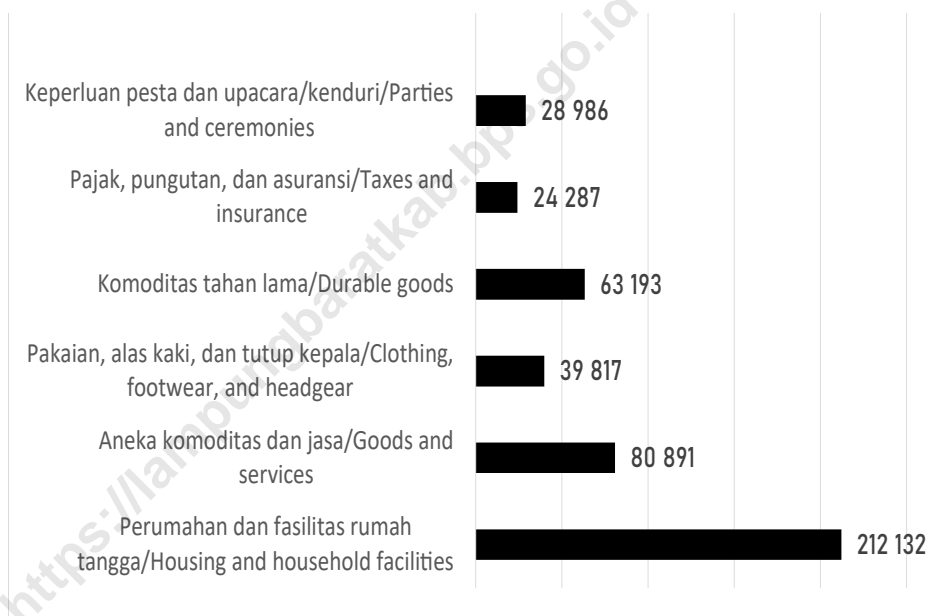
**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kabupaten
Lampung Barat Tahun 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Food
Commodity Group (rupiahs) in Lampung Barat Regency
by 2019*



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar
Figures 10.2

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Non Makanan (rupiah) di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Non-Food Commodity Group (rupiahs) in Lampung Barat Regency by 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten/Kota Lampung Barat, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lampung Barat Regency/Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	90 387	82 374
Umbi-umbian/Tubers	5 051	4 652
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	39 067	41 914
Daging/Meat	14 430	21 161
Telur dan susu/Eggs and milk	21 732	23 235
Sayur-sayuran/Vegetables	48 871	44 910
Kacang-kacangan/Legumes	11 540	10 736
Buah-buahan/Fruits	26 129	17 840
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	17 144	16 701
Bahan minuman/Beverage stuffs	23 232	21 613
Bumbu-bumbuan/Spices	11 884	11 467
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	9 952	8 464
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	110 846	87 668
Rokok/Cigarettes	72 527	83 146
Jumlah makanan/Total food	502 791	475 881
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	223 455	212 132
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	96 465	80 891
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	45 895	39 817
Komoditas tahan lama/Durable goods	38 797	63 193
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	26 085	24 287
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	23 626	28 986
Jumlah bukan makanan/Total non-food	454 323	449 306
Jumlah/Total	957 114	925 188

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

POPULATION EXPENDITURE

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten/Kota Lampung Barat, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lampung Barat Regency/Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9,44	8,90
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,53	0,50
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,08	4,53
Daging/ <i>Meat</i>	1,51	2,29
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,27	2,51
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,11	4,85
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,21	1,16
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,73	1,93
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,79	1,81
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,43	2,34
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,24	1,24
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,04	0,91
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	11,58	9,48
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,58	8,99
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	52,53	51,44
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23,35	22,93
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,08	8,74
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4,80	4,30
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,05	6,83
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,73	2,63
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,47	3,13
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	47,47	48,56
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten/Kota Lampung Barat, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lampung Barat Regency/Municipality, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	0,40	-
300 000–499 999	16,32	16,89
500 000–749 999	30,53	30,52
750 000–999 999	20,37	20,33
> 999 999	32,37	32,26
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



PERDAGANGAN

Trade

11

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
2. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
3. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satukelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
4. **Mini Market** adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².

1. **Market in the Permanent/Semi Permanent Building** is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.
2. **Market Without Building** is a market that is not located within the building, including the floating market.
3. **Shopping Complex** is a group of shops consisting of at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.
4. **Mini Market** is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².

ULASAN

Pada bidang perekonomian, diketahui bahwa terdapat 38 desa/kelurahan sudah memiliki pasar dengan bangunan, baik bangunan permanen maupun semi permanen. Ada sebanyak 6 desa/kelurahan dengan keberadaan pasar tanpa bangunan.

Terkait sarana perdagangan yang lainnya, diketahui bahwa semua desa/kelurahan di Lampung Barat (136 desa/kelurahan) terdapat toko/warung kelontong

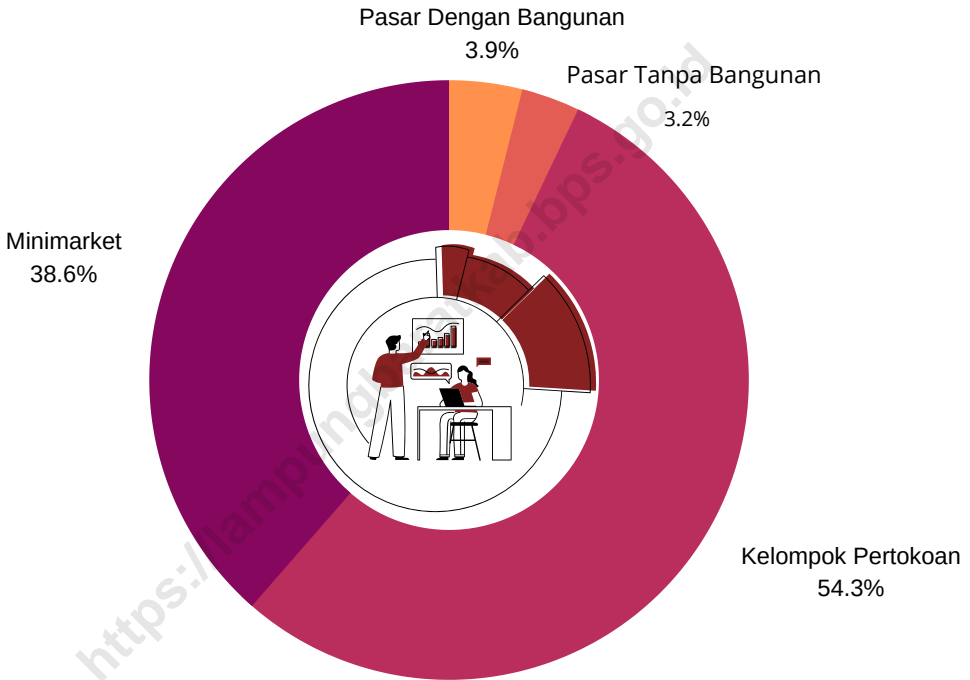
DESCRIPTION

In the economic sectors, it is known that there are 38 villages/sub-districts that already have markets with building, both permanent and semi-permanent building. There are 6 villages/sub-districts owned market without building.

Regarding other trade facilities, it is known that all villages/sub-districts in Lampung Barat (136 villages/sub-districts) have grocery stores. For the existence of small and micro industries it is known.

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung Barat Regency year 2019



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung
Barat Regency, 2016–2019*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar dengan Bangunan Permanen/ <i>Market in the Permanent</i>	34	34	38	5
Pasar Tanpa Bangunan/ <i>Market Without Building</i>	13	13	6	4
Kelompok Pertokoan/ <i>Shopping Complex</i>	9	9	10	69
<i>Mini Market</i>	12	12	25	49
Jumlah/Total	68	68	79	127

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

12

<https://www.indonesia.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces / regencies / municipalities). To compile*

tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security;*

dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga;

Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for either individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication;*

kehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) meliputi pengeluaran LNPR yang beroperasi di Indonesia. LNPR merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat. LNPR terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal

restaurants and hotels; and others.

6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.*

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as*

serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti

8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation*

bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku

10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current*

karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di Kabupaten Lampung Barat, 2015-2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Lampung Barat Regency, 2015-2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 719 669,80	2 921 730,87	3 074 637,34	3 240 679,89	3 388 941,36
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	124 474,40	133 916,84	153 451,55	169 288,45	197 382,38
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	222 538,56	245 241,98	283 348,88	320 545,82	364 622,88
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	326,98	502,00	702,27	795,15	889,28
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5 512,86	5 920,04	6 672,88	7 142,04	7 698,69
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	174 847,61	202 203,62	235 141,33	267 397,86	300 219,23
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	575 693,45	639 153,98	729 012,10	820 535,83	948 405,74
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	130 553,22	149 601,73	162 454,54	177 631,24	195 222,22
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	60 401,73	68 820,59	79 678,95	89 073,63	101 518,62
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	124 919,51	146 949,54	178 658,50	195 504,11	214 230,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	98 381,08	109 221,94	117 974,99	124 022,65	129 491,34
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	216 913,50	244 924,17	271 315,02	297 802,70	330 849,98
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9 472,92	10 354,82	11 519,55	12 304,02	13 447,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	320 009,37	358 763,02	393 390,80	430 444,58	470 690,19
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	214 614,45	229 590,24	251 735,84	282 072,63	314 667,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	67 417,19	78 590,17	85 820,03	92 266,16	100 576,54
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	61 563,33	71 635,52	80 785,07	94 119,59	109 419,34
	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	5 127 309,98	5 617 121,06	6 116 299,64	6 621 626,36	7 188 272,95

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2015-2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2015-2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 186 340,44	2 288 339,60	2 323 192,01	2 369 281,26	2 398 103,87
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	86 386,63	92 073,68	101 979,80	111 300,75	125 924,28
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	159 397,93	171 136,14	186 756,68	208 524,31	233 342,25
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	426,03	500,00	627,03	699,31	782,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4 088,42	4 357,33	4 662,71	4 858,53	5 205,02
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	141 728,59	156 431,20	174 940,18	193 163,27	216 497,74
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	497 480,08	504 286,09	557 103,92	600 273,01	654 302,88
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	100 356,88	108 532,98	115 741,94	125 880,46	137 443,70
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	41 781,46	44 368,01	48 077,93	53 038,10	59 201,27
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	118 300,22	132 725,45	151 778,52	164 952,90	179 056,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	75 881,73	78 275,86	80 887,42	82 460,46	84 681,02
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	187 604,10	202 826,30	214 365,89	227 689,98	240 326,77
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7 088,84	7 291,11	7 800,90	8 219,12	8 807,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	222 654,27	229 752,20	248 761,38	269 871,21	292 297,51
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	154 390,50	161 001,67	173 110,87	188 535,04	204 334,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	53 960,42	57 290,40	60 001,85	63 772,91	68 307,87
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	50 576,84	54 233,36	59 747,34	68 727,05	79 049,86
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		4 088 443,37	4 293 421,38	4 509 536,36	4 741 247,68	4 987 664,34

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	53,04	52,01	50,27	48,94	47,15
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,43	2,38	2,51	2,56	2,75
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,34	4,37	4,63	4,84	5,07
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,41	3,60	3,84	4,04	4,18
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,23	11,38	11,92	12,39	13,19
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,55	2,66	2,66	2,68	2,72
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,18	1,23	1,30	1,35	1,41
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,44	2,62	2,92	2,95	2,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,92	1,94	1,93	1,87	1,80
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,23	4,36	4,44	4,50	4,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	,18	,18	,19	,19	0,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,24	6,39	6,43	6,50	6,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,19	4,09	4,12	4,26	4,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,31	1,40	1,40	1,39	1,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,20	1,28	1,32	1,42	1,52
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Lampung Barat Regency, 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	5,14	4,67	1,52	1,98	1,22
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	12,48	6,58	10,76	9,14	13,14
C Industri Pengolahan/Manufacturing	7,35	7,36	9,13	11,66	11,90
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	14,73	17,36	25,41	11,53	11,83
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	2,37	6,58	7,01	4,20	7,13
F Konstruksi/Construction	2,29	10,37	11,83	10,42	12,08
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3,29	1,37	10,47	7,75	9,00
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	13,95	8,15	6,64	8,76	9,19
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	10,90	6,19	8,36	10,32	11,62
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	8,55	12,19	14,36	8,68	8,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,61	3,16	3,34	1,94	2,69
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,27	8,11	5,69	6,22	5,55
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,21	2,85	6,99	5,36	7,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,02	3,19	8,27	8,49	8,31
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,03	4,28	7,52	8,91	8,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,21	6,17	4,73	6,28	7,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,76	7,23	10,17	15,03	15,02
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		5,32	5,01	5,03	5,14	5,20

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.5
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 228 493,02	4 473 329,58	4 835 065,07	5 165 358,89	5 551 400,36
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	101 154,05	116 116,13	154 556,00	184 860,59	205 629,82
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 109 659,25	1 214 392,40	1 277 927,16	1 367 391,23	1 395 536,88
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 683 351,14	1 909 665,32	2 180 751,10	2 438 735,42	2 674 385,29
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	18 044,77	32 498,04	34 787,10	37 755,09	5 341,23
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2 254 040,23	2 474 295,65	2 708 536,61	2 923 327,61	2 644 020,64
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	4 267 432,49	4 603 176,05	5 035 323,39	5 449 987,87	5 288 041,27
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	5 127 309,98	5 617 121,06	6 156 299,64	6 667 440,96	7 188 272,95

Catatan/Note: ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

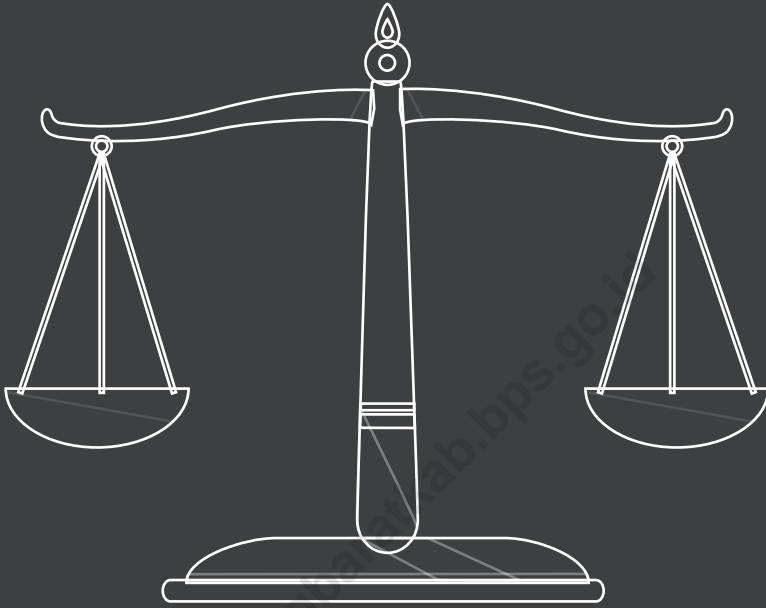
Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Lampung Barat, 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Lampung Barat Regency, 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 392 498,18	3 498 143,60	3 658 982,78	3 766 148,77	3 911 926,39
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	77 853,06	86 547,08	108 938,35	124 928,45	137 708,63
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	774 513,75	813 868,76	824 706,22	855 187,82	855 830 15
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 403 959,99	1 529 322,46	1 629 462,95	1 752 629,06	1 857 485,60
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	7 604,49	12 145,65	12 594,97	13 260,72	5 306,83
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	1 478 942,30	1 509 217,72	1 555 875,77	1 636 352,13	1 780 593,27
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	3 046 928,39	3 155 823,89	3 281 024,67	3 407 259,27	3 561 186,53
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	4 088 443,37	4 293 421,38	4 509 536,36	4 741 247,68	4 987 664,34

Catatan/Note: ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA**
Regency Municipal Comparison

13

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, apakah melalui publikasi atau website lampung.bps.go.id.
2. Indeks Pembangunan Manusia (Metode 2014) merupakan Indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), standar hidup layak (decent standard of living). Dimensi umur panjang dan hidup sehat lebih dikenal dengan dimensi kesehatan menggunakan indikator angka harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan menggunakan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah sedangkan dimensi standar hidup layak menggunakan indikator PNB per kapita. Indeks kesehatan dirumuskan sebagai berikut:

$$I_{kesehatan} = \frac{AHH - AHH_{min}}{AHH_{maks} - AHH_{min}}$$

dimana :

- I kesehatan = indeks Kesehatan
- AHH = angka harapan hidup
- AHH min = angka harapan hidup minimum yaitu 20 tahun

1. *The data source used in this chapter comes from the Central Statistics Agency of Lampung Province, whether through publication or the website lampung.bps.go.id.*
2. *The Human Development Index (2014 Method) is an index that measures human development from three basic aspects, namely longevity and healthy living; knowledge; and a decent standard of living. HDI is formed by three basic dimensions, namely long life and healthy life (a long and healthy life), knowledge (knowledge), decent standard of living (decent standard of living). The dimension of longevity and healthy living is better known as the health dimension using life expectancy indicators at birth. The knowledge dimension uses indicators of school-long expectancy and average length of schooling while the standard of living is feasible using the PNB indicator per capita. The health index is formulated as follows.*

$$I_{kesehatan} = \frac{AHH - AHH_{min}}{AHH_{maks} - AHH_{min}}$$

- w e r e :
- I kesehatan = indeks Kesehatan
 - AHH = angka harapan hidup
 - AHH min = angka harapan hidup minimum yaitu 20 tahun
 - AHH maks = angka harapan

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

- AHH maks = angka harapan hidup maksimum yaitu 85 tahun

Untuk mengukur dimensi pengetahuan penduduk digunakan dua indikator, yaitu rata-rata lama sekolah (mean years of schooling) dan angka harapan lama sekolah (expected years of schooling).

$$I_{pengetahuan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

dimana :

- I HLS = indeks harapan lama sekolah
- I RLS = indeks rata-rata lama sekolah

Dimensi pengeluaran menggunakan indikator pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (Purchasing Power Parity-PPP). Indikator ini menghasilkan indeks pengeluaran dengan rumus sebagai berikut:

$$I_{pendapatan} = \frac{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}$$

dengan :

- Pendapatan menggunakan pendekatan pengeluaran.
- Ipendapatan = Indeks pendapatan
- ln (pendapatan)
- = ln pengeluaran per kapita disesuaikan

hidup maksimum yaitu 85 tahun

To measure the dimension of population knowledge two indicators are used, namely the mean years of schooling and the expected years of schooling.

$$I_{pengetahuan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

where :

- I HLS = indeks harapan lama sekolah
- I RLS = indeks rata-rata lama sekolah

The expenditure dimension uses adjusted per capita expenditure indicators determined from the value of expenditure per capita and purchasing power parity (PPP). This indicator generates an expenditure index with the following formula:

$$I_{pendapatan} = \frac{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}$$

with :

- Pendapatan menggunakan pendekatan pengeluaran.
- Ipendapatan = Indeks pendapatan
- ln (pendapatan)
- = ln pengeluaran per kapita disesuaikan
- ln (pendapatan) = ln 1.007.436
- ln(pendapatan) = ln 26.572.352

In general, the calculation of per

- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln 1.007.436$
- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln 26.572.352$

Secara umum teknis penghitungan pengeluaran per kapita disesuaikan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita sebulan dari data Susenas.
2. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita per tahun dalam ribuan.
3. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita per tahun atas dasar harga konstan 2012.
4. Menghitung Paritas Daya Beli/ Purchasing Power Parity (PPP).
5. Menghitung pengeluaran per kapita setahun disesuaikan dengan membagi rata-rata pengeluaran per kapita per tahun atas dasar harga konstan 2012 dan Paritas Daya Beli.

Indeks Pembangunan Manusia dihitung sebagai rata-rata geometrik dari indeks kesehatan, indeks pengetahuan dan indeks pengeluaran. Secara umum IPM dapat dirumuskan sebagai :

$$IPM = \sqrt[3]{I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}}}$$

capita expenditure is adjusted according to the following steps:

1. Calculate the average monthly expenditure per capita from the Susenas data.
2. Calculate the average expenditure per capita per year in thousands.
3. Calculate the average expenditure per capita per year based on 2012 constant prices.
4. Calculating Purchasing Power Parity (PPP).
5. Calculate annual expenditure per capita adjusted by dividing the average expenditure per capita per year based on 2012 constant prices and purchasing power parity.

The Human Development Index is calculated as a geometric average of the health index, the knowledge index and the expenditure index. In general, HDI can be formulated as

$$IPM = \sqrt[3]{I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}}}$$

ULASAN

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di provinsi Lampung pada tahun 2019 adalah kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah penduduk 1,28 juta jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk miskin di provinsi Lampung 2019, wilayah dengan jumlah penduduk miskin terbesar adalah kabupaten Lampung Timur (158,9 ribu jiwa), sedangkan kabupaten Tanggamus terdapat 71,9 ribu jiwa penduduk miskin.

Rata-rata laju pertumbuhan PDRB di kabupaten/kota se-provinsi Lampung sebesar 5 persen, hanya kabupaten Lampung Timur yang lajunya dibawah rata-rata sebesar 3,85 persen, sedangkan laju PDRB tertinggi adalah kota Bandar Lampung sebesar 6.24 persen.

Dilihat dari IPM, dari 15 kabupaten/kota, kota Bandar Lampung memiliki angka IPM terbesar yaitu 77,33 yang artinya masuk kategori tinggi sedangkan Kabupaten Tanggamus memiliki angka IPM 66,37 berkategori sedang.

DESCRIPTION

Based on population projection results, the region with the largest population in Lampung province in 2019 is Central Lampung regency with a population of 1.28 million people.

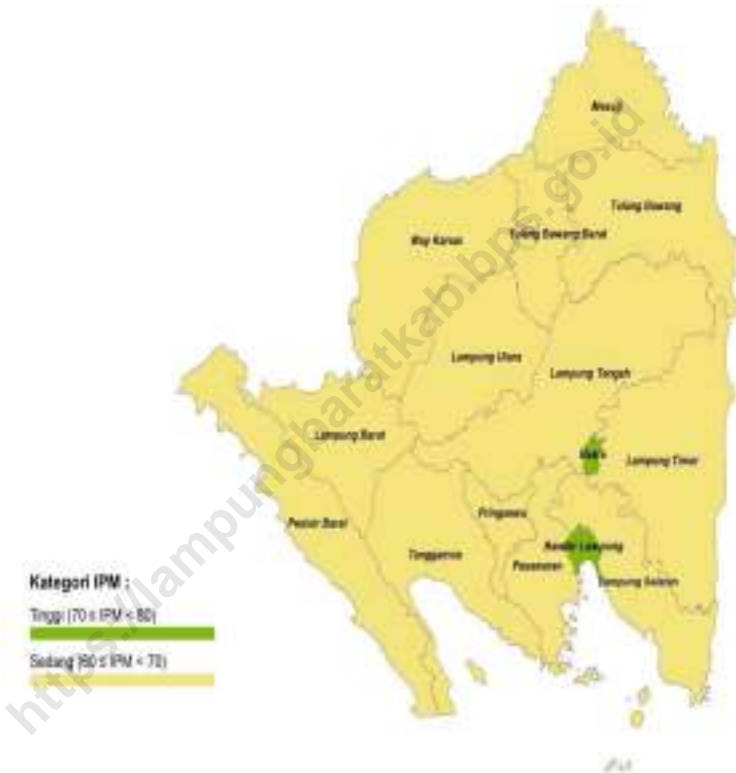
Based on the number of poor people in Lampung province in 2019, the region with the largest number of poor people is East Lampung Regency (158.9 thousand inhabitants), while Tanggamus District has 71.9 thousand poor population.

The average GRDP growth rate in Lampung regencies / cities is 5 percent, only East Lampung regency whose rate is below the average of 3.85 percent, while the highest PDRB rate is Lampung city of 6.24 percent.

Viewed from the HDI, of the 15 regencies / cities, the city of Lampung has the largest HDI number of 77.33 which means it is categorized high while the Tanggamus Regency has a HDI number of 66.37 in the medium category.

Gambar 13.1
Figures

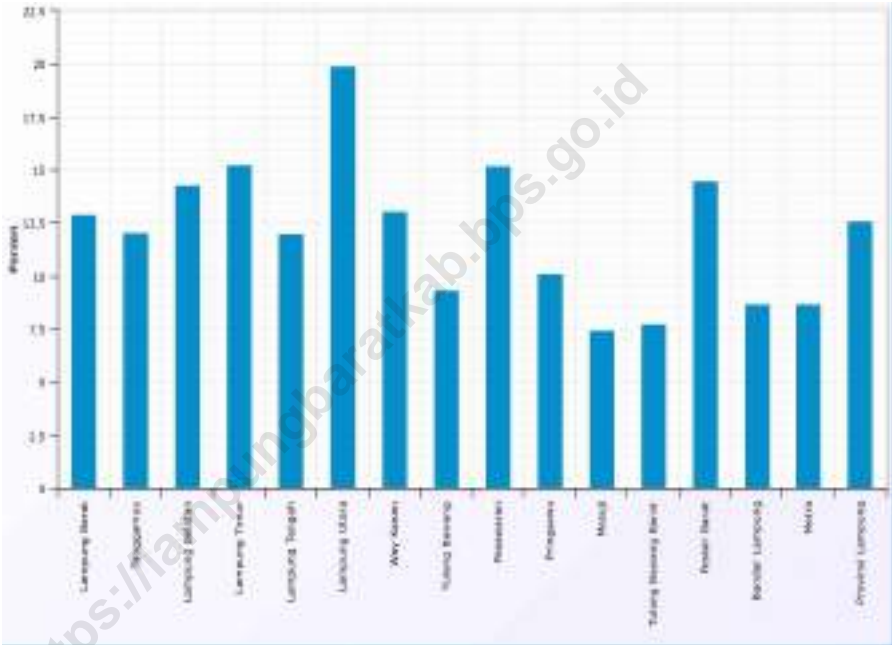
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota dan Kategori di Provinsi Lampung, 2019
Human Development Index by Regency/Municipality and Category in Lampung Province, 2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.2
Figures

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2019
Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	293,11	295,69	298,29	300,70	302,83
Tanggamus	573,90	580,38	586,62	592,60	598,30
Lampung Selatan	972,58	982,89	992,76	1 002,29	1 011,29
Lampung Timur	1 008,80	1 018,42	1 027,48	1 036,19	1 044,32
Lampung Tengah	1 239,10	1 250,49	1 261,50	1 271,57	1 281,31
Lampung Utara	606,09	609,30	612,10	614,70	616,90
Way Kanan	432,91	437,53	441,92	446,11	450,11
Tulang Bawang	429,52	435,13	440,51	445,80	450,90
Pesawaran	426,39	431,20	435,83	440,19	444,38
Pringsewu	386,89	390,49	393,90	397,22	400,19
Mesuji	195,68	196,91	198,09	199,17	200,20
Tulang Bawang Barat	264,71	266,97	269,16	271,21	273,22
Pesisir Barat	149,89	151,29	152,53	153,74	154,90
Bandar Lampung	979,29	997,73	1 015,91	1 033,80	1 051,50
Metro	158,42	160,73	162,98	165,19	167,41
Lampung	8 117,27	8 205,14	8 289,58	8 370,49	8 447,74

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2045

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5,32	5,01	5,03	5,14	5,20
Tanggamus	5,50	5,18	5,19	5,02	5,03
Lampung Selatan	5,38	5,22	5,46	5,26	5,14
Lampung Timur	4,58	4,54	4,58	3,78	3,85
Lampung Tengah	5,38	5,61	5,27	5,45	5,46
Lampung Utara	5,43	5,10	5,21	5,33	5,36
Way Kanan	5,27	5,12	5,11	5,21	5,19
Tulang Bawang	5,02	5,42	5,45	5,49	5,48
Pesawaran	5,03	5,07	5,01	5,10	5,02
Pringsewu	5,22	5,04	5,11	5,03	5,06
Mesuji	5,23	5,10	5,20	5,31	5,29
Tulang Bawang Barat	5,35	5,27	5,55	5,46	5,38
Pesisir Barat	4,94	5,30	5,33	5,35	5,39
Bandar Lampung	6,33	6,43	6,28	6,21	6,24
Metro	5,87	5,90	5,66	5,69	5,61
Lampung	5,13	5,14	5,16	5,25	5,27

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	42,20	44,90	42,71	40,62	39,05
Tanggamus	81,60	81,34	77,53	73,77	71,90
Lampung Selatan	157,70	158,38	150,11	148,53	144,44
Lampung Timur	170,10	172,61	167,64	162,94	158,90
Lampung Tengah	164,40	165,67	162,38	160,12	153,84
Lampung Utara	140,40	139,50	131,78	128,02	122,65
Way Kanan	63,10	63,64	62,00	60,16	58,72
Tulang Bawang	44,20	44,26	44,31	43,10	42,06
Pesawaran	75,40	74,45	71,64	70,14	67,36
Pringsewu	45,60	45,72	44,41	41,63	40,55
Mesuji	16,00	15,74	15,16	15,01	14,94
Tulang Bawang Barat	21,80	22,39	21,77	21,93	21,14
Pesisir Barat	24,00	24,20	23,76	22,98	22,38
Bandar Lampung	100,80	100,54	100,50	93,04	91,24
Metro	16,20	16,26	16,06	15,06	14,49
Lampung	1 163,5	1 169,6	1 131,73	1 097,05	1 063,66

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel
Table 13.4

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015–2019 *Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	64.54	65.45	66.06	66.74	67.50
Tanggamus	63.66	64.41	64.94	65.67	66.37
Lampung Selatan	65.22	66.19	66.95	67.68	68.22
Lampung Timur	67.10	67.88	68.05	69.04	69.34
Lampung Tengah	67.61	68.33	68.95	69.73	70.04
Lampung Utara	65.20	65.95	66.58	67.17	67.63
Way Kanan	65.18	65.74	65.97	66.63	67.19
Tulang Bawang	66.08	66.74	67.07	67.70	68.23
Pesawaran	62.70	63.47	64.43	64.97	65.75
Pringsewu	67.55	68.26	68.61	69.42	69.97
Mesuji	59.79	60.72	61.87	62.88	63.52
Tulang Bawang Barat	63.01	63.77	64.58	65.30	65.93
Pesisir Barat	60.55	61.50	62.20	62.96	63.79
Bandar Lampung	74.81	75.34	75.98	76.63	77.33
Metro	75.10	75.45	75.87	76.22	76.77
Lampung	66.95	67.65	68.25	69.02	69.57

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG BARAT
BPS-STATISTICS OF LAMPUNG BARAT REGENCY**

Jl. Mawar No.2 Komplek Pemda Lampung Barat
Telp./Fax: (0728) 21146
Homepage: <https://Lampungbaratkab.bps.go.id>
E-mail: bps1801@bps.go.id

ISSN